

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN CROSSWORD
PUZZLE TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS
DIKELAS IV MI SALAFIYAH JEPARA TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

MIFTAKHUL JANNAH

NIM: 1403096023

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Miftakhul Jannah**

NIM : 1403096023

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN CROSSWORD PUZZLE TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DI KELAS IV MI SALAFIYAH JEPARA TAHUN AJARAN 2020/2021

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 26 Februari 2021

Pembuat Pernyataan,



Miftakhul Jannah

NIM. 1403096023

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615388

Semarang, 26 Februari 2021

PENGESAHAN

Kepada

Naskah skripsi berikut ini:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris di kelas IV MI

di Semarang Salafiyah Jepara Tahun Ajaran 2020/2021

Penulis : Miftakhul jannah

NIM : 1403096023

Assalamu'alaikum, wr. wb.

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan Naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Judul : **Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris di kelas IV MI Salafiyah Jepara Tahun Ajaran 2020/2021**

Penulis : **Miftakhul Jannah**

Nim : 1403096023

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munasqosah!

Wassalamu'alaikum, wr. wb.

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19810718 200912 2002



Pembimbing,

Dra. A
NIP. 19

Pembimbing, 26 Februari 2021

M.Hum.

Siti Tarwiyah, S.S., M.Hum. NIP: 19721108 199903 2 001
NIP. 19721108 199903 2 001

ABSTRAK

Judul : Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris di kelas IV MI Salafiyah Jepara Tahun Ajaran 2020/2021
Penulis : Miftakhul Jannah
NIM : 1403096023

Media pembelajaran yang berpotensi meningkatkan penguasaan kosakata salah satunya yaitu media pembelajaran Crossword Puzzle atau yang disebut dengan teka-teki silang, sebuah media yang berdistribusi dapat mengingatkan kembali ingatan siswa tentang materi yang sudah dipelajari dan melatih ketelitian siswa dalam menjawab pertanyaan sehingga strategi tersebut dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Rumusan masalah di penelitian ini yaitu: bagaimana keefektifan penggunaan media Crossword Puzzle pada penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV di MI Salafiyah Jepara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik eksperimen, dengan desain *Pretest-posttest Control Group Design*. Pada penelitian eksperimen peneliti dapat membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Salafiyah Jepara. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik perbedaan rata-rata yaitu analisis uji *t-test*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes berbentuk tes tertulis yaitu soal pilihan ganda. Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Penggunaan media pembelajaran Crossword Puzzle terhadap penguasaan kosakata siswa kelas IV MI salafiyah Jepara diperoleh kesimpulan bahwa, hasil *posttest* yang telah dilakukan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 69,15 dengan standar deviasi sebesar 7,63, sementara rata-rata kelas kontrol adalah 60,35 dengan standar deviasi sebesar 5,65. Dari analisis data akhir diperoleh t_{hitung} sebesar 4,14 dan t_{tabel} 2,02. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis yang diajukan yaitu media pembelajaran aktif crossword puzzle efektif terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV MI Salafiyah Jepara yaitu dapat diterima. Implikasi dari penelitian ini adalah media crossword puzzle dapat digunakan dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Kata Kunci: Efektivitas, media pembelajaran crossword puzzle, penguasaan, kosakata, bahasa Inggris

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillahillobbil‘ālamīn, Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, khususnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul efektivitas penggunaan media pembelajaran crossword puzzle terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris di kelas IV MI Salafiyah Jepara tahun ajaran 2020/2021.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah untuk membimbing manusia dari kebodohan menuju jalan yang terang benderang. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafa'at dari beliau di dunia dan di akhirat.

Penelitian skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris di kelas IV MI Salafiyah Jepara Tahun Ajaran 2020/2021” ini merupakan sebuah karya ilmiah yang menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Adapun dalam menyelesaikan buah karya ini, penulis mengalami beberapa kendala dan hambatan yang pada akhirnya semua mampu peneliti hadapi dengan bantuan dan bimbingan dari banyak pihak.

Dalam hal ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan, serta bimbingan baik secara moril maupun materil. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd selaku Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

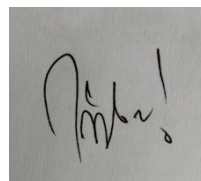
4. Siti Tarwiyah, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Segenap dewan penguji sidang skripsi yang sudah memberikan banyak sekali saran dan kritikan sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna.
7. Kepala sekolah MI Salafiyah Jepara, Aris, S.Pd. yang atas izinnya peneliti dapat melakukan penelitian di lembaga sekolah tersebut.
8. Zumaroh, S.Pd.I selaku guru kelas IVA dan IVB yang telah membantu mempermudah dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk kesempurnaan skripsi ini.
9. Ayahanda Tercinta Ridlwan dan Ibunda Tersayang Ratminah terima kasih atas segala do'a, pengorbanan serta kasih sayang yang tiada tara, yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat mengenyam pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Beliau adalah motivator utama penyusunan skripsi ini.
10. Kakakku Listiani Maghfiroh dan Adikku Ragil Saputra serta seluruh saudara-saudaraku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dorongan, dukungan, motivasi serta do'a yang senantiasa diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar.
11. Ibu Nyai Tuti Qurrotul Aini dan Abah Abdul Hakim Pengasuh Ponpes Darul Qur'an Syifa'ul Jinan yang telah memberi dukungan serta do'anya
12. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) khususnya angkatan 2014 yang telah memberikan motivasi dan menemani penulis dalam suka maupun duka selama melaksanakan perkuliahan di kampus UIN Walisongo Semarang.
13. Teman-teman pondok DQSI Mbak Belina, Kak Syifa, Kak Farah, Adek-adek BC Team Mei, Fathin, Zulfa, Afis, Dlila, Ilma tak lupa Beb Hana dan Ainun dan juga Ahli kamar bawah Maulida, Atika, Zui, Naila, Yani, Maziya atas motivasi dan dukungan untuk menggarap skripsi ini.

14. Sahabat dan teman-temanku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dorongan, motivasi, dan do'a yang senantiasa kalian berikan.
15. Semua teman-teman yang menjadi objek penelitian atau responden yang dengan senang hati berpartisipasi dalam pengumpulan data skripsi ini.

Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya.

Āmīn yārabbal'ālamīn..

Semarang, 26 Februari 2021
Peneliti,



Miftakhul Jannah
NIM: 1403096023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	3

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	6
1. Media pembelajaran Crossword Puzzle.....	6
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	6
b. Pengertian Crossword Puzzle.....	7
c. Faktor Pendukung Media Pembelajaran Crossword Puzzle.....	10
d. Langkah-langkah pembelajaran crossword puzzle	11
e. Kelebihan Media Crossword Puzzle.....	11
f. Kelemahan Media Crossword Puzzle...	12
2. Penguasaan Kosakata	12
a. Pengertian kosakata.....	12
b. Manfaat Kosakata.....	14
c. Teknik Penguasaan kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.....	14
B. Kajian Pustaka Relevan.....	15
C. Rumusan Hipotesis.....	17

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
C. Populasi	20
D. Variabel Penelitian.....	20
E. Metode Pengumpulan Data.....	21

F. Metode Analisis Data.....	22
BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	31
B. Analisis Data.....	31
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	38
D. Keterbatasan Penelitian.....	42
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
C. Penutup.....	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Desain Penelitian Eksperimen	hal. 19
Tabel 2.2	Hasil Uji Validitas Butir Soal	hal. 32
Tabel 2.3	Hasil Uji Kesukaran Butir Soal	hal. 33
Tabel 2.4	Hasil Uji Daya Beda Butir Soal	hal. 33
Tabel 2.5	Hasil Uji Normalitas Nilai Awal	hal. 34
Tabel 2.6	Hasil Uji Homogenitas Nilai Awal	hal. 34
Tabel 2.7	Hasil Uji Kesamaan Rata-rata	hal. 36
Tabel 2.8	Hasil Uji Normalitas Nilai Akhir	hal. 36
Tabel 2.9	Hasil Uji Homogenitas Nilai Akhir	hal. 37
Tabel 2.10	Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata	hal. 38
Tabel 2.11	Hasil Uji N-gain	hal. 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Siswa Kelas Eksperimen hal. 3
Lampiran 2	Daftar Siswa Kelas Kontrol hal. 4
Lampiran 3	Soal Uji Coba hal. 5
Lampiran 4	Daftar Nilai Ketuntasan Kelas Eksperimen hal.10
Lampiran 5	Uji Validitas hal. 11
Lampiran 6	Uji Reliabilitas hal. 13
Lampiran 7	Uji Kesukaran hal. 15
Lampiran 8	Uji Daya Beda hal. 17
Lampiran 9	Uji Normalitas Tahap Awal Kelas Eksperimen hal. 19
Lampiran 10	Uji Normalitas Tahap Awal Kelas Kontrol hal. 20
Lampiran 11	Uji Homogenitas Nilai Awal Kelas Eksperimen dan kontrol hal. 21
Lampiran 12	Uji Homogenitas Nilai akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol hal. 23
Lampiran 13	Uji kesamaan Rata-rata Data Nilai Awal Antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen hal. 25
Lampiran 14	Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol hal. 27
Lampiran 15	Uji Normalitas Nilai Akhir (Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol) hal. 28
Lampiran 16	Uji Perbedaan Dua Rata-rata Post Test antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol hal. 30
Lampiran 17	Surat Uji Laboratorium hal. 32
Lampiran 18	Soal Post test hal. 36
Lampiran 19	RPP Kelas Eksperimen hal. 38
Lampiran 20	Dokumen Foto hal. 62
Lampiran 21	Surat Penunjukan Pembimbing hal. 63
Lampiran 22	Surat Mohon Izin Riset hal. 64
Lampiran 23	Surat Keterangan Penelitian hal. 65
Lampiran 24	Transkrip Kokurikuler hal. 66
Lampiran 25	Sertifikat TOEFL hal. 67
Lampiran 26	Sertifikat IMKA hal. 68
Lampiran 27	Sertifikat PPL hal. 69
Lampiran 28	Sertifikat KKN hal. 70
Lampiran 29	Riwayat Hidup hal. 71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa dalam kehidupan sehari-hari sangat memegang peranan penting terutama dalam pengungkapan pikiran seseorang atau merupakan sarana untuk berfikir, menalar dan menghayati kehidupan. Bahasa memiliki peranan sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain.

Pengenalan bahasa semenjak dini sebaiknya dikenalkan dengan berbagai metode yang sekedemikian rupa sehingga ada ketertarikan siswa untuk belajar bahasa. Pengajaran bahasa, khususnya bahasa Inggris sebagai salah satu dasar yang paling penting yang harus dikuasai dalam proses belajar mengajar adalah kosakata. Karena dengan kosakata siswa dapat melatih keterampilan bahasa dengan baik. Penguasaan kosakata bahasa Inggris untuk anak sekolah dasar tidak luput dari pembelajaran yang disampaikan guru dengan menggunakan metode-metode atau langkah-langkah yang dapat membangkitkan semangat untuk mempelajari bahasa Inggris.

Tujuan mempelajari Bahasa sebagaimana yang dinyatakan Enung Nur Aeni, M.Pd juga menyatakan bahwa ada empat aspek, yaitu, keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.¹ Begitu juga dalam mempelajari bahasa Inggris Firmansyah Diyata, M.Pd juga menyatakan ada empat keahlian yang idealnya harus dikuasai dalam pembelajaran Bahasa Inggris yaitu : speaking, reading, listening, dan writing.² Dengan menguasai empat keahlian tersebut maka akan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran dan pencapaian indikator dalam setiap materi pembelajaran Bahasa Inggris yang ada.

Berdasarkan hasil observasi di MI Salafiyah Jepara, kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai harian siswa pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 yang masih rendah serta tes lisan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Dari 20 siswa hanya 11 siswa saja yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM yaitu 65.

¹ Enung Nuraeni. *Pintar Bahasa Indonesia*. Jakarta; PT Wahyu Media, 2010)h. iii

² Diyata, Firmansyah. *Let's Talk English Now*. (Bandung: PT Kawan Pustaka. 2010)h.i

Kurangnya penerapan model pembelajaran yang sesuai dalam pengajaran kosakata siswa. Selama ini model pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional dan lebih menitik beratkan pada ceramah di depan kelas.

Kosakata atau dalam Bahasa Inggris disebut dengan vocabulary, adalah salah satu komponen penting dalam berbahasa. Dengan menguasai vocabulary secara baik maka dapat menghubungkan empat keterampilan berbahasa, mendengar, membaca dan menulis. Sebagaimana yang di nyatakan Nunan bahwa, “kosakata adalah bagian penting yang mempermudah dalam menggunakan Bahasa kedua, karena tanpa sebuah kosakata yang benar Bahasa tidak akan dapat berfungsi secara struktur dan akan susah untuk dipahami.”³

Menguasai vocabulary dengan baik akan membuat penguasaan berbahasa juga semakin baik. Menyampaikan Bahasa lisan akan lebih mudah dan jelas dipahami apabila kosakata dikuasai dengan baik. Penyampaian Bahasa dalam bentuk tulisan juga akan lebih mudah dan jelas dipahami juga bahwa kosakata punya peran penting dalam berbahasa.

Semakin banyak kosakata yang dimiliki, akan mempermudah untuk memahami apa yang didengar dan apa yang dibaca. Berbagai macam upaya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata sebagai aspek pendukung kemampuan berbahasa sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan oleh tiap sekolah. Upaya tersebut adalah dengan menggunakan metode yang kreatif dan tidak monoton dalam pembelajaran, siswa dapat lebih bersemangat dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris.

Sehubungan dengan latar belakang di atas maka perlu ada tindakan yang lebih baik, seperti memberikan dorongan prestasi belajar kepada siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Metode permainan adalah metode dalam pembelajaran yang dapat membangkitkan gairah dan semangat belajar dengan rasa senang sehingga siswa tidak bosan dan bahkan senang dengan pembelajaran tersebut walaupun mungkin materi sulit. Permainan ini digunakan untuk mengubah pembelajaran yang semula pasif menjadi aktif, kaku menjadi gerak, dari jenuh menjadi riang.

Salah satu permainan yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata adalah permainan crossword Puzzle atau yang disebut dengan teka-teki silang atau disingkat

³ Herlinda. The Effectiveness of Using Song in Teaching Vocabulary at Junior High School. Pekanbaru. Unpublished Research Paper. (Pekanbaru; State Islamic University Sultan Syarif Kasim, Riau 2005)h.4

TTS, sebuah permainan yang berdistribusi mengingatkan kembali ingatan peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari dan melatih ketelitian atau kejelian siswa dalam menjawab pertanyaan sehingga strategi tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar maupun penguasaan kosakata siswa.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengemas pembelajaran dengan strategi yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa memperhatikan guru dan materi pembelajaran. Seorang guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang sekiranya dapat menarik perhatian siswa, serta dalam melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara langsung (siswa aktif dalam proses pembelajaran). Jika perhatian siswa sudah berfokus pada pembelajaran maka akan memberikan kesan bagi siswa untuk memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, penggunaan strategi yang tepat oleh guru akan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh, karena itu sebelum proses belajar mengajar dilakukan, terlebih dahulu guru harus memilih strategi pembelajaran yang didasarkan pada keefisiennya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Di Kelas IV MI Salafiyah Tahun Ajaran 2020/2021”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka fokus masalah dapat dirumuskan yaitu: Bagaimana keefektifan penggunaan media pembelajaran crossword puzzle pada penguasaan kosakata bahasa Inggris di kelas IV MI Salafiyah Tahun Ajaran 2020/2021 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifitasan media pembelajaran crossword puzzle yang dapat meningkatkan kosakata siswa, dan mampu merubah sikap siswa kelas IV MI Salafiyah menjadi lebih menyukai bahasa Inggris.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu sumbangsih terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Inggris khususnya bagi penguasaan kosakata bahasa Inggris
- 2) Dapat memperkaya keilmuan dengan media pembelajran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kosakata bahasa Inggris

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

- 1) Bagi Guru, meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran terutama dengan menggunakan crossword puzzle dan mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan kreatif bagi siswa.
- 2) Bagi Siswa, siswa dapat meningkatkan penguasaan kosakata sesuai dengan yang telah ditentukan dalam kurikulum dan Siswa diharapkan memiliki motivasi tinggi dalam mempelajari beragam kosakata baru juga Siswa diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik sehingga menambah wawasan dalam berbahasa.
- 3) Bagi Sekolah, mampu meningkatkan prestasi sekolah khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris

BAB II

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran Crossword

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya.⁴

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.⁵

Berdasarkan asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca.⁶

Sedangkan menurut Association of Education and Communication Technology (AECT), media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi.⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan media adalah alat yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Media juga dapat diartikan sebagai penghubung antara pemberi dan penerima informasi. Penggunaan media sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik inilah yang disebut dengan pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa belajar aktif memerlukan dukungan media untuk menghantarkan materi yang akan mereka pelajari.

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “Instruction” yang dalam bahasa Yunani disebut instructus atau “intruere” yang berarti menyampaikan

⁴ Arief S.Sadiman dkk, Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatnya (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 6-7

⁵ Rusma, deni Kurniawan dan Cepi Riana, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Jakarta:RajaGrafindo Pefsada,2013), h. 169

⁶ Arief Sadiman, dkk, Media Pendidikan, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), h.7

⁷ Hamzah, Nina Lamatenggo, Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 121.

pikiran, dengan demikian arti intruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.⁸

Pembelajaran bukan hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, melainkan mengondisikan pembelajar untuk belajar, karena tujuan utama pembelajaran adalah pembelajar itu sendiri.⁹

Sehingga pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar dan media yang digunakan dalam upaya terjadinya perubahan pada aspek kognitif, afektif dan motorik. Oleh karena itu agar aktivitas pembelajaran bermakna bagi peserta didik, pendidik perlu mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik peserta didik.

Media pembelajaran adalah segala bentuk komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.¹⁰

Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Media adalah sarana yang dapat digunakan sebagai perantara yang berguna untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan.¹¹

Kesimpulannya media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.¹²

b. Pengertian Crossword Puzzle

Crossword puzzle merupakan suatu game dengan template berbentuk segi empat yang terdiri dari kumpulan kotak-kotak berwarna putih serta dilengkapi dua lajur, yaitu mendatar (kumpulan kotak yang membentuk satu baris dan beberapa kolom) dan menurun (kumpulan kotak yang membentuk satu kolom dan beberapa baris). Untuk menyelesaikan permainan ini, keseluruhan kotak yang berwarna putih harus terisi dengan kata-kata yang tersedia dalam kumpulan kata yang ada.¹³

⁸ Bambang warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2008), h. 265.

⁹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 1.

¹⁰ Hamzah, Nina Lamatenggo, *Op. Cit* h. 122

¹¹ Rubhan Masykur, Nofrizal, Muhammad Syazali, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2, 2017 Hal. 179

¹² Azhar arsyad, *Op. Cit* h. 10.

¹³ Hisyam, dkk, *Strategi pembelajaran di Perguruan Tinggi*, CTSD, Yogyakarta, 2002, hlm. 68

Metode crossword puzzle dapat digunakan sebagai metode belajar yang sedang berlangsung.¹⁴ Crossword puzzle yang dimaksudkan bahwa se.ain ada unsur permainannya juga dapat unsur pendidikan, dimana dengan mengisi crossword puzzle secara tidak sadar memfokuskan peserta didik belajar menguasai kosakata sehingga mampu meningkatkan minat dalam belajar. Maka diharapkan dengan membuka, membaca, bertanya, mencari dan menerapkan jawaban crossword puzzle tersebut, pesera didik akan selalu paham, mengerti dengan sendirinya, dan rasa percaya diri untuk mendapatkan hasil yang baik dengan metode pembelajaran crossword puzzle.¹⁵

Strategi adalah cara atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan agar tujuan pembelajaran itu dapat berhasil, dimana keberhasilan itu melibatkan peran guru maupun peserta didik.¹⁶

secara umum, strategi pembelajaran data diartikan “setiap kegiatan yang dipilih, yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada siswa dalam menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.¹⁷ Crossword puzzle adalah salah satu strategi yang baik dan menyenangkan tanpa menghilangkan esensi belajar yang sedang berlangsung.¹⁸

Strategi crossword puzzle dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal karena strategi ini dikembangkan dengan maksud mengurangi tekanan dan rasa bosan murid dalam belajar dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga tidak lagi siswa yang bermain dan bercerita dengan teman-temannya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode crossword puzzle merupakan cara yang dipakai oleh guru, yaitu disediakan sejumlah pertanyaan atau kata frase sebagai kunci untuk mengisi serangkaian kotak-kotak kosong yang didesain serta mengaitkan hasil jawaban dari huruf-huruf yang berhubungan dengan kotak-kotak jawaban yang lain. Selain itu dalam belajar ada timbul kebiasaan dalam mengikuti pembelajaran da nada rasa sikap untuk melakukan perubahan diri kea rah yang lebih baik.

¹⁴ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Jakarta: Insan Madani, 2008),

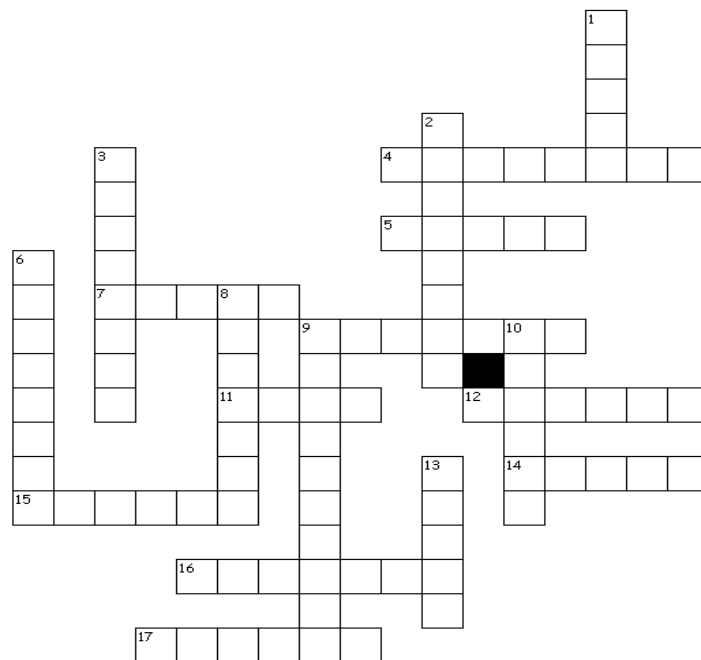
¹⁵ Melvin L. Silberman

¹⁶ Ali Mudlofir dan Fatimatur Rusrydiyah, *Desain Pembelajaran Invatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2016), hal. 61

¹⁷ Abdul gafur, *desain pembelajaran : Konsep, Model, Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2012), hal. 73

¹⁸ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Jakarta : Insan Madani, 2008), hal. 73

Crossword puzzle yang digunakan akan memberikan nilai yang positif bagi peserta didik. Hal ini disebabkan karena dengan menjawab dan mengerjakan bersama. Oleh karena itu, peserta didik akan selalu berlomba untuk dapat menemukan jawaban dengan benar sehingga akan memberikan nilai positif bagi peserta didik dan berprestasi, sehingga akan muncul persaingan sehat. Rasa kebersamaan yang tinggi akan dapat menjawab teka-teki silang tersebut dan peserta didik lain dalam kelompoknya juga akan mengetahui jawaban yang benar. Adapun contoh Crossword Puzzle sebagai berikut:



Gambar

puzzle

2.1 crossword

Mendatar

- 4. jamur
- 5. apel
- 7. pineapple
- 9. bayam
- 11. jagung
- 12. jeruk
- 14. bawang bombay
- 15. tomat
- 16. sirsak
- 17. papaya

Menurun

- 1. mangga

- 2. labu
- 3. watermelon
- 6. terong
- 8. alpukat
- 9. stroberi
- 10. wortel
- 13. anggur

c. **Faktor Pendukung Media Pembelajaran Crossword Puzzle**

Menurut Agus Suprijono dalam bukunya “Active Learning” berpendapat bahwa teka-teki itu bermanfaat dalam proses pembelajaran, diantaranya:¹⁹

- 1) Mengasuh Daya Ingat : Ketika teka-teki disodorkan, anak akan mengisir semua pengalaman-pengalamannya hingga waktu itu. Selanjutnya ia akan memilah-milah semua pengalamannya yang sesuai untuk menjawab teka-teki yang ada. Dengan demikian, manfaat teka-teki sebagai pengasah daya ingat telah diperoleh anak.
- 2) Belajar Klarifikasi : Hanya jenis teka-teki yang meminta jawaban yang terkait golongan yang diminta, semisal : nama buah, binatang, alat transportasi, nama tokoh dan lain sebagainya. Ketika anak disodori teka-teki tersebut, maka seorang anak juga mendapat kesempatan untuk berkompetisi pengetahuan dengan lawan mainnya.
- 3) Mengebangkan Kemampuan : Analisa hampir semua jenis teka-teki memilikinya. Ketika teka-teki disodorkan, anak akan mengulas kembali seluruh pengalamannya dan menganalisis pengalaman-pengalaman tersebut, jawaban mana yang cocok untuk menjawab dan berargumentasi terhadap jawaban yang dipilihnya.
- 4) Menghibur : ketika anak diberi teka-teki untuk dijawab, secara tidak langsung ia akan melupakan ingatan-ingatan tertentu. Jika anak sedang cemas misalnya, maka kecemasan itu akan terganti dengan kesibukannya dalam mencari jawaban dari teka-teki yang ada.
- 5) Merangsang Kreativitas : Secara tidak langsung anak juga akan dibantu teka-teki untuk menyalurkan potensi-potensi yg dimilikinya

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teka-teki silang yang digunakan akan memberikan nilai yang positif bagi peserta didik. Hal ini disebabkan karena dengan menjawab dan mengerjakan bersama, peserta didik akan selalu berlomba untuk dapat menemukan jawabannya dengan benar sehingga akan muncul persaingan sehat. Rasa kebersamaan yang tinggi akan tumbuh, karena bagi peserta

¹⁹ Agus Suprijono, Cooperative Learning, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, hlm. 65.

didik yang menemukan jawaban akan dapat menjawab teka-teki silang tersebut dan peserta didik lain dalam kelompoknya juga akan mengetahui jawaban yang benar.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Crossword Puzzle

Adapun cara membuat crossword puzzle adalah terlebih dahulu guru hendaknya menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti kertas HVS, penggaris, pensil, ballpoint, spidol, dan penghapus. Adapun prosedur permainan sebagai berikut:

- 1) Menulis kata-kata kunci, terminologi atau nama-nama yang berhubungan dengan materi pelajaran yang telah diajarkan
- 2) Membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih dan hitamkan bagian yang tidak diperlukan.
- 3) Membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau yang mengarah pada kata-kata tersebut.
- 4) Membagi kelas menjadi beberapa kelompok.
- 5) Setiap kelompok diberi selebar teka-teki yang sama dengan kelompok lain.
- 6) Memberikan batas waktu untuk mengerjakan teka-teki yang sama dengan kelompok lain.
- 7) Setelah waktu yang ditentukan habis, setiap kelompok membacakan hasilnya secara bergantian.
- 8) Mengoreksi hasil kerja kelompok dan memberi hadiah kepada kelompok yang mengerjakan paling cepat dan benar.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru akan mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang materi yang disampaikan. Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi guru apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum.

e. Kelebihan dan Kelemahan Media Crossword Puzzle

Serangkaian kegiatan pembelajaran yang dijalankan agar tercipta baik tetaplah membutuhkan keaktifan peserta didik di kelas, guru sebagai moderator yang memimpin kegiatan pembelajaran maupun sarana pendukung lain. Oleh karena itu suatu strategi pasti memiliki kelebihan maupun kekurangan saat dijalankan. Secara rinci Davis, dkk. telah menjelaskan kelebihan maupun kekurangan media crossword puzzle sebagai berikut:

1) Kelebihan

²⁰ Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Nuansa, Bandung, 2006 hlm. 238-239.

- a) Crossword puzzle dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif untuk mempelajari terminology, definisi, pengejaan, dan kata kunci yang berkaitan dengan nama dan fakta.
- b) Crossword puzzle membantu peserta didik memahami area yang telah dimengerti dan area yang belum dipahaminya. Saat peserta didik dapat menjawab benar, mereka akan terus merasa percaya diri dan semakin ingin meningkatkan kinerjanya. Sedangkan saat mereka menemukan kesulitan, mereka akan mudah bertanya dan mencari tahu jawaban benar. Sehingga memudahkan guru membedakan konten yang sulit maupun mudah.
- c) Crossword puzzle meningkatkan motivasi dan ketertarikan peserta didik terhadap suatu topic. Ketika peserta didik mampu menjawab benar suatu pertanyaan, mereka akan memiliki kepuasan tersendiri yang terbukti akan memperkuat keinginannya untuk terus belajar.
- d) Crossword puzzle dapat menjadi aktivitas rekreasi. Strategi pembelajaran ini dapat membuat peserta didik merasa nyaman dan mengurangi tekanan dalam pembelajaran disbanding teknik pembelajaran tradisional.²¹

2) Kelemahan

- a) Banyak peserta didik yang mengartikan teka-teki silang sebagai rekreasi semata sehingga banyak yang tidak serius mengerjakannya. Di antaranya beranggapan bahwa crossword puzzle tidak penting.
- b) Menitikberatkan pada konsep

Crossword puzzle hanya dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar peserta siswa pada konsep yang sifatnya hafalan. Prosedur pembuatan crossword puzzle hanya menitik beratkan untuk mencari kata kunci (keyword) dari konsep yang dipelajarinya. Jadi crossword puzzle sulit diaplikasikan untuk konsep yang banyak membutuhkan analisis.²²

2. Pengertian Penguasaan Kosakata

kosakata diartikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh seseorang atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh seseorang untuk menyusun kalimat baru.²³

²¹ Davis, dkk, reviewing for Exams: Do Crossword Puzzles Help in the Success of Student Learning The Journal Of Effective Teaching, Vol 9, No. 3, 2009, h 5-9

²² Davis, dkk, reviewing for Exams: Do Crossword Puzzles Help in the Success of Student Learning The Journal Of Effective Teaching, Vol 9, No. 3, 2009, h 5-9

²³ Ratih Astipuri, Efektifitas Brain Gym Dalam Meningkatkan Vocabulary Pada Anak (Jurnal: UMS, 2011).

Kosakata adalah salah satu komponen penting dalam Bahasa. Bias diartikan sebagai kumpulan kata yang dimiliki oleh suatu Bahasa dan memberikan makna bila kita menggunakan Bahasa tersebut. Kosakata Bahasa Inggris yang perlu dipelajari oleh siswa sekolah dasar diperkirakan sebanyak kurang lebih 500 kata.

Kosakata adalah salah satu aspek penting dalam belajar Bahasa asing. Tanpa penguasaan kosakata yang baik siapa saja akan mendapatkan kesulitan dalam berbicara, membaca, mendengar, dan menulis. Pemerolehan kosakata akan membantu orang dalam mendapatkan, pemahaman, dan juga meningkatkan proses transfer ilmu untuk kehidupan yang lebih baik. Penguasaan kosakata yang baik memungkinkan untuk kemajuan atau kesuksesan dalam berbagai macam bidang, seperti computer, teknologi, ekonomi, politik, pariwisata, dan meningkatkan Pendidikan. Dalam beberapa literature, kita menemukan arti dari kosakata. Ada beberapa definisi kosakata. Menurut Kridalaksana, kosakata adalah komponen dari Bahasa yang memelihara semua informasi tentang makna dan menggunakan kata dalam Bahasa. Menurut Webster's Ninth alumni kamus, kosakata adalah:

- a. Sebuah daftar atau kumpulan kata dan frase biasanya disusun secara alfabet dan dijelaskan atau ditetapkan.
- b. Bagian atau stok kata-kata yang digunakan individu kelompok bahasa atau pekerjaan atau dalam bidang pengetahuan.
- c. Sebuah daftar atau kumpulan istilah atau kode yang tersedia untuk digunakan.

Sedangkan menurut Roget, kosakata adalah

- a. Sebuah daftar menurut abjad kata sering disertikan atau diterjemahkan, kosakata termasuk idiom dan dua kata kerja kata.
- b. Semua kata-kata dari Bahasa.
- c. Khusus adat untuk bidang tertentu, subjek, perdagangan, atau subkultur ekspresi²⁴.

Dari definisi-definisi diatas menunjukkan bahwa kosakata adalah komponen Bahasa yang penting dan jumlah kata yang digunakan oleh orang dalam berkomunikasi pada beragam aspek seperti perdagangan, bisnis, Pendidikan, dan lain-lain.

1. Manfaat Kosakata

²⁴ <http://duniabaca.com/skripsi-bahasa-inggris-teaching-vocabulary-trough-games-to-elemantary-students.html>

Manfaat kosakata pada kegiatan pembelajaran bahasa sangat jelas sekali. Kosakata erat hubungannya dengan setiap aspek pembelajaran bahasa. Bila mempelajari reading, siswa harus mengetahui makna setiap kosakata agar mampu memahami isi bacaan yang dibaca. Mempelajari speaking, siswa harus memahami makna kosakata baru bisa berkomunikasi dengan baik. Mempelajari listening, siswa juga harus mengetahui makna kosakata agar mampu memahami apa yang didengar. Mempelajari writing juga harus memahami makna kosakata untuk bisa menulis dengan baik. Kosakata dapat juga disebut dengan nafasnya Bahasa, karena tanpa kosakata maka tidak akan ada bahasa. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan bicara dalam bahasa Inggris : tentunya ini adalah manfaat utama penguasaan dari vocab, dengan banyaknya kata yang dikuasai dan pahami akan memudahkan kita dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris
- b. Vocabulary mampu meningkatkan kemampuan membaca teks-teks bahasa Inggris. Yang tentunya ini juga berkaitan dengan manfaat diatas. Vocabulary memang akan sangat membantu dalam mengasah skill bahasa Inggris. Baik membaca, berbicara, bahkan menulis.²⁵

2. Teknik Penguasaan Kosakata dalam Pembelajaran Kosakata

Syarat utama mempelajari kosakata baru adalah dengan mencari daftar kosakata yang akan dipelajari dari bahan-bahan literature Inggris, termasuk film dan bahan bacaan yang berbahasa Inggris. Membaca adalah salah satu factor penentu dalam upaya memperkaya pengetahuan dan dapat memperkaya pembendaharaan kosakata Bahasa Inggris baik secara aktif maupun secara pasif.²⁶ Ada beberapa Teknik yang dapat diterapkan di dalam pembelajaran berbahasa Inggris dengan tujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata para siswa.

- a. Membuat daftar kata yang baru dipelajari secara berurutan.

Pengurutan kata secara terus menerus akan mempermudah untuk diingat.

- b. Mengelompokkan kata sesuai dengan kelompok katanya.

Pengelompokan kata akan mempermudah untuk mengingat kata-kata dalam kelompok tertentu.

²⁵ <https://baahasainggrishari.blogspot.com/2015/01/manfaat-dari-menguasai-vocabulary.html?m=1>

²⁶ https://www.researchgate.net/publication/317300468_TEKNIK_PENGUASAAN_ENGLISH_VOCABULARY_DALAM_PEMELAJARAN_BAHASA_INGGRIS

- c. Menggunakan benda yang ada disekitar kita dalam proses pembelajaran Bahasa secara langsung

Kegiatan ini dapat lebih membuat pembelajaran lebih menarik, karena keterlibatan langsung benda yang ada disekitar siswa dapat merangsang kognitifitas siswa, siswa dapat melihat dan merangsang secara langsung benda yang digunakan sebagai model pembelajaran.

- d. Membuat model pembelajaran yang tidak seperti belajar, yang dikenal dengan belajar sambil bermain. Pembelajaran seperti ini banyak digunakan terutama untuk peserta didik yang usianya dibawah 12 tahun.

Dengan menggunakan teknik yang telah disebutkan adalah salah satu upaya dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan akan mempermudah siswa dalam mengingat berbagai kosakata.

B. Kajian Pustaka Relevan

Telaah pustaka dalam penelitian ilmiah dijadikan sebagai bahan rujukan untuk memperkuat tujuan teoritis dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik pembahasan.

Kajian pustaka digunakan sebagai sandaran teori dan bahan perbandingan atas karya ilmiah yang ada, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada sebelumnya. Kajian pustaka yang digunakan peneliti sebagai rujukan perbandingan adalah sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Nusrotul Khanifah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, tahun 2019, yang berjudul Efektivitas Penerapan Strategi Concept Mapp dan Crossword Puzzle Terhadap Prestasi Belajar Materi Ketentuan Haji dan Umrah Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin tahun 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitsn dapat disimpulkan bahwa, diperoleh nilai rata-rata kelas Va (kelas eksperimen) adalah 76,96 dengan standar deviasi (s) 13,46 sementara rata-rata nilai kelas Vb (kelas control) adalah 66,09 dengan standar deviasi (s) 12,79, sehingga dapat disimpulkan nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Skripsi yang ditulis oleh Avi Aldini Saputri mahasiswa IAIN Purwokerto dengan judul “Pengaruh Media Crossword Puzzle dalam Meningkatkan Vocabulary Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas III di MI Negeri Watuagung Tambak” hasil

penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa peningkat vocabulary siswa yang menggunakan media crossword puzzle lebih baik dibandingkan siswa yang tidak menggunakan media crossword puzzle. Dengan perolehan hasil posttest kelas eksperimen 81 dan posttest kelas control 65,5. Sedangkan hasil data analisis N-Gain perolehan hasil rata-rata N-Gain kelas eksperimen 0,497474 tergolong kategori sedang dan untuk N-Gain kelas control adalah 0,126442 tergolong kategori rendah. Untuk uji-t N-Gain diperoleh nilai $P = 0,009 \leq \alpha (0,05)$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat dikatakan bahwa peningkatan vocabulary siswa yang menggunakan media crossword puzzle lebih baik dari pada siswa yang tidak menggunakan media crossword puzzle.

Skripsi yang ditulis Evita Korniasari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Peningkatan Kemampuan Vocabulary Siswa dengan Menggunakan Crossword Puzzle pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri 2 Karanglo Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2013/2014. Peningkatan vocabulary yang dilihat dari siklus I antara lain, pengejaan (Spelling) vocabulary 52,77%, mengartikan (Meaning) vocabulary 70,83%, dan pelafalan (pronunciation) vocabulary 44,44%, pada siklus pengejaan (spelling) vocabulary 73,61%, mengartikan (meaning) vocabulary 79,16% dan pelafalan (pronunciation) vocabulary 73,60%, peningkatan vocabulary siswa juga berdampak dalam peningkatan hasil belajar siswa yaitu : dari 12 siswa prosentase ketuntasan pada pra siklus 25%, siklus I 41,66% dan siklus II meningkat menjadi 83,33%.

Skripsi yang ditulis oleh Dzirrohmah mahasiswa IAIN Tulungagung dengan judul “The Effectiveness of Crossword Puzzle Game Towards Student’s Vocabulary Achievement at First Grade of Students in SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total nilai siswa sebelum diajar menggunakan permainan Crossword Puzzle adalah 1.965, sedangkan total nilai sesudah diajar menggunakan permainan Crossword Puzzle adalah 2.295. nilai T-score adalah 6.244, sedangkan T-table dengan signifikan level 5% adalah 2.060. Oleh karena itu, nilai T-score lebih besar disbanding T-table. Itu berarti bahwa H_1 yang menyatakan bahwa ada perbedaan nilai yang signifikan antara penguasaan kosakata siswa sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan permainan Crossword Puzzle adalah diterima. Sedangkan itu, H_0 yang

menyatakan bahwa tidak ada perbedaan nilai yang signifikan antara penguasaan kosakata siswa sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan permainan Crossword Puzzle ditolak. Dengan kata lain, permainan Crossword puzzle adalah media yang efektif digunakan dalam pembelajaran kosakata siswa sekolah menengah pertama.

Penelitian yang dilakukan oleh Millata Choir mahasiswa Universitas Sultan Agung Semarang yaitu "The Use Of Crossword Puzzles to Improve Student's Mastery in Vocabulary (A Case of the Seventh of SMP At-Taufiqiyyah Grobogan)". Penulis melaksanakan penelitian eksperimental dengan jumlah sampel 57 siswa yang dibagi kedalam dua kelompok, VII A sebagai kelompok control dan VII B sebagai kelompok eksperimental, penulis menggunakan tiga tahap: pre-test, perlakuan, dan post-test. Untuk mengetahui hasil studi penulis menggunakan soal pilihan ganda dari 40 soal. Dalam pre-test, hasil dari studi menunjukkan rata-rata skor kelompok control adalah 53,04 dan kelompok eksperimental adalah 52,52. Dalam post-test, rata-rata skor dari kelompok control adalah 70,89 dan kelompok eksperimental adalah 77,29. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan. Hasil analisis ditunjang dengan perbedaan signifikan dari hasil post-test diantara grup control dan eksperimental. Berdasarkan pada analisis statistic, bias dilihat jika $\text{sig (2-tailed)} 0,000 < 0,05$. Bias disimpulkan bahwa H_1 diterima. Jadi, teka-teki silang efektif ketika digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

Persamaan penelitian dari Avi Aldini Putri, Evita kornia sari, Dzirrohmah dan millata Choir yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris. Pada penelitian Avi Aldini Putri dan Evita Kornia Sari digunakan pada sekolah dasar. Sedangkan, Dzirrohmah dan Millata Choir pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Pada penelitian yg dilakukan oleh Nusrotul Khanifah yaitu dengan menggunakan media yang sama terhadap prestasi belajar siswa.

C. Rumusan Hipotesis

Kedudukan hipotesis dalam penelitian kuantitatif menjadi penting, karena dengan hipotesis ini peneliti akan mempunyai arah yang jelas untuk membuat suatu kesimpulan. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang dibangun atau diformulasikan berdasar pada kajian konsep teori-teori, hasil temuan penelitian terdahulu dan atau pengamatan peneliti pada fenomena lapangan yang hendak diteliti. Oleh karena itu sifatnya adalah jawaban sementara, maka hipotesis perlu diuji untuk membuktikan kebenarannya. Pengujian hipotesis ini disebut verifikasi

Berdasarkan penjabaran latar belakang, kajian pustaka, dan kajian teori diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah : “ Media Pembelajaran Crossword Puzzzle efektif terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV MI Salafiyah Jepara Tahun Ajaran 2020/2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu prose menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dengan menggunakan analisis statistic inferensial.²⁷ Objek studi penelitian kuantitatif adalah fenomena dan hubungan-hubungan umum antara fenomena-fenomena. Pendekatan kuantitatif memusatkan pada gejala-gejala yang memiliki karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel.²⁸

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa yang muncul diamati dan dikontrol secermat mungkin sehingga dapat diketahui munculnya gejala tersebut. Metode eksperimen ini berarti metode percobaan untuk mempelajari pengaruh dari variable tertentu terhadap variable yang lain, melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan.²⁹ Pada metode eksperimen ini rumusan masalah harus mengandung hubungan kasual atau sebab akibat antar varibel yang sudah ditemukan pada saat metumuskan latar belakang.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest Control group Design. Dalam design ini kelas eksperimen maupun kelas control di bandingkan. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan sedangkan kelas control tidak mendapatkan perlakuan. Apabila terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka perilaku yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Tabel 2.1 Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	<i>Pre Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post Test</i>
E (R)	O_1	X	O_2
K (R)	O_3		O_4

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 7.

²⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 128.

²⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 99.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Salafiyah yang terletak di Jl. Kauman No. 1 04/09 Wanusobo, Kedung, Jepara. Sedangkan waktu penelitian pada tanggal 05 November 2020 sampai 09 November 2020. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV A dan IV B. Satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas IV A, dan yang satu sebagai kelas kontrol yaitu kelas IV B. dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Populasi atau subyek penelitian yang diteliti adalah siswa kelas IV MI Salafiyah tahun ajaran 2020/2021 yaitu terdiri dari 2 kelas yaitu kelas A dan kelas B dengan jumlah 40 siswa. Rincian kelas A sebanyak 20 siswa dan kelas B sebanyak 20 siswa. Kedua kelas ini dipandang sebagai satu kesatuan populasi, karena siswa yang terdapat dalam populasi tersebut adalah siswa yang berada pada kelas dan semester yang sama yaitu kelas IV semester ganjil.

D. Variable Penelitian

Menurut Sugiyono Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel yang digunakan oleh peneliti.

a. Variable Bebas

Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu penggunaan media Crossword Puzzle dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris.

Indikator variabel bebas:

- 1) Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media crossword puzzle

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung, Alfabeta, 2007), hlm.117.

- 2) Guru menjelaskan istilah atau nama-nama penting yang terkait dengan materi pelajaran
- 3) Guru menyusun soal crossword puzzle dilengkapi dengan kata petunjuk mendatar dan menurun
- 4) Guru membuat kata petunjuk pertanyaan mendatar dan menurun dengan jelas dan mudah dipahami

b. Variable Terikat

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat sering disebut sebagai variabel *output*, *kriteria*, *konsekuensi*.³¹ Variable terikat pada penelitian ini adalah peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV MI Salafiyah.

Indikator variable terikat:

- 1) Memahami arti kata-kata
- 2) Mampu menjawab pertanyaan dalam bacaan

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengambilan data bertujuan untuk memperoleh fakta yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

a. Uji Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.³² Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran setelah mengalami suatu kegiatan belajar.³³

Jenis tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes tertulis (pre-test dan post-test) dengan sejumlah pertanyaan yang berisi aspek-aspek yang diujikan. Tes ini digunakan sebagai hasil akhir untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Dalam penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, kualitas dalam mengumpulkan data sangat ditentukan oleh kualitas instrument atau alat pengumpul data

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 38-39.

³² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 32

³³ Ngilim Purwanto, *Prinsip-prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosyda Karya, 2002), hlm 28.

yang digunakan. Suatu instrument penelitian dikatakan berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan jika sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya. Pengujian instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Secara garis besar, instrument penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu: (1) tes ; dan (2) non tes

Pada penelitian ini akan dilakukan dengan instrument tes yaitu tes objektif pilihan ganda.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.³⁴ Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku tentang teori, pendapat, dalil dan hokum-hukum, dokumen dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.³⁵ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data sekolah, nama siswa dan jumlah siswa kelas IV MI Salafiyah yang menjadi anggota populasi.

F. Metode Analisis Data

1. Analisis / Uji Coba Instrumen Tes

Instrument adalah alat ukur yang digunakan untuk melakukan pengukuran guna pengumpulan data penelitian.³⁶ Sebagai sebuah alat ukur maka instrument harus memenuhi syarat sebagai alat ukur yang baik. Sebelum instrument tes digunakan dalam penelitian ini diadakan uji coba instrument dahulu. Tujuannya agar diperoleh instrumen yang baik, yaitu yang memenuhi kriteria valid, reliable, memiliki daya pembeda yang baik dan tingkat kesukaran yang sedang.

Langkah dalam pengujian instrumen ini terdiri dari:

a) Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Analisis validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang telah dibuat dapat digunakan untuk mengukur data yang hendak diukur. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium. Teknik yang

³⁴ Suharsimi Arikunto, *dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010),, hlm. 154.

³⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 81.

³⁶ Purwanto, *Instrumen Penelitian Soasial Dan Pendidikan Pengembangan Dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 123.

digunakan untuk mengukur validitas soal yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut: ³⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (3.1)$$

Keterangan:

$r_{xy} = r_{xy}$ = Koefisien korelasi antara variabel item soal

$N = N$ = Banyaknya responden

$X = X$ = Jumlah skor item

$Y = Y$ = Jumlah skor total

Kemudian hasil r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi $\alpha=5\%$. Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item yang diujikan valid.

b) Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes dapat memberikan hasil yang tetap. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas adalah rumus:³⁸

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \quad (3.2)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

S^2 = Jumlah varians skor untuk setiap item

k = banyaknya butir soal

pp = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

³⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 79.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 100.

qq = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

Kriteria reliabilitas:

$0,8 < r \leq 1,0$ = reliabilitas sangat tinggi

$0,6 < r \leq 0,8$ = reliabilitas tinggi

$0,4 < r \leq 0,6$ = reliabilitas cukup

$0,2 < r \leq 0,4$ = reliabilitas rendah

$r \leq 0,2$ = reliabilitas sangat rendah

Adapun kriteria pengujian reliabilitas tes yaitu setelah didapatkan hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga r_{tabel} *product moment*. Harga r_{tabel} diperoleh dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan butir soal tersebut reliabel.

c) Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus untuk mencari daya beda dengan menggunakan indeks diskriminasi adalah:³⁹

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B \quad (3.4)$$

Keterangan:

D = Daya pembeda soal

J_A = Jumlah siswa kelompok atas

J_B = Jumlah siswa kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu benar.

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 226.

benar.

$P = P$ = Indeks kesukaran

$P_A = \frac{B_A}{J_A} = P_A = \frac{B_A}{J_A}$ Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.

$P_B = \frac{B_B}{J_B} = P_B = \frac{B_B}{J_B}$ Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

d) Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha untuk memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak memiliki semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Angka tingkat kesukaran item diperoleh dengan menggunakan rumus:⁴⁰

$$P = \frac{B}{JS} \quad (3.3)$$

Keterangan:

$P = P$ = Indeks kesukaran

$B = B$ = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

$JS = JS$ = Jumlah seluruh siswa peserta tes menjawab soal dengan salah

Kriteria yang digunakan:

$0,00 \leq P < 0,30$ kategori soal yang sukar

$0,30 \leq P < 0,70$ kategori soal yang sedang

$0,70 \leq P < 1,00$ kategori soal yang mudah

2. Analisis Tahap Awal

Hal yang dilakukan peneliti terlebih dahulu yaitu memeriksa keabsahan sampel.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 222.

Adapun cara yang digunakan peneliti untuk memeriksa keabsahan sampel adalah dengan uji normalitas dan uji homogenitas.⁴¹ Uji analisis tahap awal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*) yang berbeda. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan nilai *pre-test* untuk diuji normalitas dan homogenitas nya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data awal digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Adapun rumus yang digunakan dalam melakukan uji normalitas adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Harga Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi hasil pengamatan

f_h = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyaknya kelas interval

Kriteria pengujian yang berlaku pada uji normalitas adalah jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = k-1$ dan taraf signifikan 5%, maka data berdistribusi normal.⁴²

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampai penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen, yang selanjutnya untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji homogenitas data dilakukan dengan menyelidiki apakah semua sampel mempunyai variansi yang sama atau tidak. Data diambil dari data populasi yang telah dipilih sebagai sampel. Adapun langkah-langkahnya:

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 80.

⁴²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta: 2014), hlm. 79.

1) Menghitung rata-rata \overline{xx}

2) Menghitung varians s^2 dengan rumus:

$$s^2 = \frac{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n(n-1)}$$

3) Menghitung F dengan rumus :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

4) Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan dk pembilang n-1 (untuk varians terbesar) dan dk penyebut n-1 (untuk varians terkecil). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen.⁴³

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelas memiliki perbedaan atau tidak. Jika kedua kelas memiliki rata-rata yang sama maka kelas tersebut mempunyai kondisi yang sama. Hipotesis yang diuji adalah :

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata hasil belajar kelas Eksperimen

μ_2 = rata-rata hasil belajar kelas kontrol

H_0 = tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_a = terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hipotesis yang telah dibuat kemudian diuji signifikannya dengan analisis uji-t. rumus t-test (*separated varians*) adalah

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$s^2 = \frac{(n_1-1) S_1^2 + (n_2-1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujian H_0 diterima jika menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan t_{hitung} , t_{tabel} dengan dk= n_1+n_2-2 .

⁴³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta: 2014), hlm. 142.

3. Analisis Tahap Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data akhir digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Harga Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi hasil pengamatan

f_h = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyaknya kelas interval

Kriteria pengujian yang berlaku pada uji normalitas adalah jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = k-1$ dan taraf signifikan 5%, maka data berdistribusi normal.⁴⁴

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa kedua sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen, yang selanjutnya digunakan untuk menentukan statistik dalam pengujian hipotesis. Uji homogenitas data dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai variansi yang sama atau tidak. Adapun langkah-langkahnya:

a) Menghitung rata-rata \bar{x}

b) Menghitung variansi s^2 dengan rumus:

$$s^2 = \frac{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n(n-1)}$$

c) Menghitung F dengan rumus:

⁴⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta: 2014), hlm. 79.

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- d) Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan dk pembilang n-1 (untuk varians terbesar) dan dk penyebut n-1 (untuk varians terkecil). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen.⁴⁵

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Setelah kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan tes. Dari hasil tes akhir itulah akan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian yaitu hipotesis diterima atau ditolak. Uji perbedaan rata-rata pada tahap akhir dilakukan untuk menguji apakah sampel penelitian dari kedua kelas memiliki rata-rata kemampuan akhir yang berbeda atau tidak. Adapun hipotesis statistik untuk penelitian ini adalah:

$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$ (Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih kecil atau sama dengan nilai rata-rata kelas kontrol)

$H_a: \mu_1 > \mu_2$ (Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata sampel kelas kontrol

\bar{x}_2 = rata-rata sampel kelas eksperimen

n_1 = jumlah siswa kelas kontrol

n_2 = jumlah siswa kelas eksperimen

⁴⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta: 2014), hlm. 142.

$s_1^2 = s_1^2$ = varians akhir kelas kontrol

$s_2^2 = s_2^2$ = varians akhir kelas eksperimen

Berdasarkan kedua sampel tersebut didapat kriteria pengujian yaitu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Crossword Puzzle dengan tidak.

d. Uji Gain

Gain adalah selisih nilai post-test dan pre-test. Gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan oleh guru. Gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat dihitung dengan persamaan:

$$g = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{maksimum} - S_{pretest}}$$

keterangan:

g = gain yang dinormalisasi (N-gain)

$S_{maksimum}$ = skor maksimum dari tes awal dan akhir

$S_{pretest}$ = skor tes awal

$S_{posttest}$ = skor tes akhir

Kriteria gain yang dinormalisasika (N-gain) sebagai berikut:

$g \geq 0,7$ = tinggi

$0,7 > g \geq 0,3$ = sedang

$g < 0,3$ = rendah

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penggunaan media Crossword Puzzle terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan model eksperimen jenis *pretest-posttest control design*. subyek penelitiannya dibedakan menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu dengan menggunakan media Crossword Puzzle sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional yaitu dengan metode ceramah yang dilakukan oleh guru.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MI Salafiyah Jepara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV semester gasal tahun IV A 20 siswa sebagai kelas eksperimen, dan 20 siswa pada kelas IV B sebagai kelas kontrol.

Pada perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa kelas IV A dan kelas IV B berdistribusi normal dan homogen. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran.

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Uji Instrumen

Sebelum instrument diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur hasil belajar siswa di kelas IV MI Salafiyah Jepara, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang dilakukan kepada kelas yang tidak dijadikan sebagai kelas kontrol dan eksperimen. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Setelah mendapat hasil uji coba instrumen, dilakukan analisis butir soal hasil uji coba instrumen.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item tes. Soal yang tidak valid dibuang dan tidak digunakan untuk post test. Berdasarkan uji coba yang telah dilaksanakan dengan jumlah siswa $N=20$ dan taraf signifikansi 5% didapat $r_{\text{tabel}} = 0,444$. hasil analisis perhitungan validitas butir soal dapat dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Berdasarkan dari hasil perhitungan validitas butir soal, maka diperoleh hasil seperti pada tabel.

Tabel 2.2
Hasil Uji Validitas Butir Soal

No	Validitas		Kesimpulan	No.	Validitas		kesimpulan
	r_{hitung}	r_{tabel}			r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,517	0,444	Valid	16	-0,617	0,444	Tidak valid
2	-0,062	0,444	Tidak valid	17	0,520	0,444	Valid
3	0	0,444	Tidak valid	18	0,229	0,444	Tidak valid
4	0,586	0,444	Valid	19	0,611	0,444	Valid
5	0,465	0,444	Valid	20	0,467	0,444	Valid
6	0,185	0,444	Tidak valid	21	0,659	0,444	Valid
7	0,438	0,444	Tidak valid	22	0,172	0,444	Tidak valid
8	0,378	0,444	Tidak valid	23	0,284	0,444	Tidak valid
9	0,130	0,444	Tidak valid	24	0,592	0,444	Valid
10	-0,067	0,444	Tidak valid	25	0,379	0,444	Tidak valid
11	0,577	0,444	Valid	26	0,592	0,444	Valid
12	-0,067	0,444	Tidak valid	27	0,450	0,444	Valid
13	0,021	0,444	Tidak valid	28	0,575	0,444	Valid
14	0,305	0,444	Tidak valid	29	0,321	0,444	Tidak valid
15	0,329	0,444	Tidak valid	30	0,552	0,444	valid

Berdasarkan uji validitas pada tabel diperoleh 13 butir soal yang valid

e. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah dilakukan uji validitas pada instrument soal. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrument. Instrument yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan. Harga r_{11} diperoleh dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliable jika harga $r_{11} > r_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien reliabilitas butir soal diperoleh $r_{11} = 0,7090$, sedangkan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $n = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,70$, karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang tinggi (reliabel) sehingga butir soal yang valid mampu diujikan kapanpun dengan hasil tetap atau relative tetap pada responden yang sama.

f. Uji Tingkat Kesukaran

Uji indeks tingkat kesukaran soal uraian dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal yaitu mudah, sedang, dan sukar. Hasil perhitungan indeks tingkat kesukaran pada soal dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2.3
Hasil uji tingkat kesukaran butir soal

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,65	Sedang
4	0,6	Sedang
5	0,6	Sedang
11	0,35	Sedang
17	0,75	Mudah
19	0,3	Sukar
20	0,65	Sedang
21	0,6	Sedang
24	0,65	Sedang
26	0,65	Sedang
27	0,7	Sedang
28	0,2	Sukar
30	0,4	Sedang

Berdasarkan tabel diatas terdapat 1 butir soal memiliki kriteria mudah yaitu butir soal nomor 17. Kemudian terdapat 10 Butir soal yang memiliki kriteria sedang yaitu butir soal nomor 1,4,5,11,20,21,24,26,27,30. Sedangkan yang memiliki kriteria sukar yaitu butir soal nomor 19 dan 28.

g. Uji Daya Beda

Soal pilihan ganda yang valid diuji daya pembedanya terlebih dahulu sebelum menentukan layak atau tidaknya soal untuk diambil sebagai soal instrument tes. Hasil perhitungan uji daya pembeda pada soal pilihan ganda dapat dilihat pada tabel

Tabel 2.4
Hasil Uji Daya Beda Butir Soal

No Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	0,5	Baik
4	0,4	Cukup
5	0,4	Cukup
11	0,5	Baik
17	0,5	Baik
19	0,4	Cukup
20	0,3	Cukup
21	0,6	Bail
24	0,5	Baik
26	0,5	Baik
27	0,4	Baik
28	0,4	Baik

30	0,6	Baik
----	-----	------

Berdasarkan hasil uji daya beda soal, diperoleh 4 butir soal dengan kriteria cukup dan 9 butir soal dengan kriteria baik.

2. Analisis Tahap Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang digunakan dalam normalitas adalah :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Chi Kuadrat dengan kriteria, jika $X_{hitung} < X_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk=k-1$ dan signifikan 5%, maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran diperoleh hasil uji normalitas nilai awal sebagai berikut:

Tabel 2.5
Hasil Uji Normalitas Nilai Awal

No.	Kelas	Rata-rata	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1	IV A	55,8	7,8212	9,488	Normal
2	IV B	56,4	4,9915	9,488	Normal

Dari tabel diatas, diketahui bahwa IV A dan IV B nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, sehingga H_0 diterima. Oleh karena itu, data di kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian memiliki kondisi yang sama atau homogen. Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah :

$H_0 : s_1^2 = s_2^2$

$H_a : s_1^2 \neq s_2^2$

Kriteria pengujiannya adalah f_{hitung} dengan $f_{tabel} \frac{1}{2} (nb-1)(nk-1)$ dan $dk-1$, taraf signifikansi 5%. Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 2.6
Hasil Uji Homogenitas Nilai Awal

No	Kelas	Varian	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
----	-------	--------	--------------	-------------	----------

.		S			
1.	IV A (eksperimen)	75,3263	1,16	2,16	Homogen
2.	IV B (kontrol)	64,8842			

Berdasarkan perhitungan uji kesamaan varians diperoleh $F_{hitung} = 1,16$ dan taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = 20-1 dan dk penyebut 20-1, berdasarkan dk pembilang = 19 dan dk penyebut = 19 dengan taraf kesalahan 5%, maka dapat diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua data homogen. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

e. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelas memiliki perbedaan atau tidak. Jika kedua kelas memiliki rata-rata yang sama maka kelas tersebut mempunyai kondisi yang sama. Hipotesis yang diuji adalah :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata hasil belajar kelas Eksperimen

μ_2 = rata-rata hasil belajar kelas kontrol

H_0 = tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_a = terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hipotesis yang telah dibuat kemudian diuji signifikannya dengan analisis uji-t. rumus t-test (*separated varians*) adalah

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$s^2 = \frac{(n_1-1) S_1^2 + (n_2-1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujian H_0 diterima jika menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan t_{hitung} , t_{tabel} dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$. Menurut perhitungan data awal

atau nilai awal menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada kemampuan awal kelas eksperimen diperoleh rata-rata 55,8 dan $s^2 = 75,32$. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh rata-rata 56,4 dan $s^2 = 64,88$

Tabel 2.7

Hasil Data kesamaan dua rata-rata

Sumber Variasi	Kelas	
	IV A	IV B
Jumlah	1116	1128
N	20	20
Rata-rata	55,8	56,4
Varians (S^2)	75,32	64,88
Standar Deviasi (S)	8,67	8,05

Dari hasil perhitungan *t-test* diperoleh $t_{hitung} = -0,0277$ dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$, $dk = n_1 + n_2 - 2 = 38$ di peroleh $t_{tabel} = 2,04$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata (uji t) kemampuan siswa kelas IV A dan IV B tidak berbeda secara signifikan.

3. Analisis Tahap Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang digunakan dalam normalitas adalah :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Chi Kuadrat dengan kriteria, jika $X_{hitung} < X_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 1$ dan signifikan 5%, maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran diperoleh hasil normalitas nilai akhir sebagai berikut :

Tabel 2.8

Hasil Uji Normalitas Nilai Akhir

No.	Kelas	Rata-rata	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
-----	-------	-----------	----------------	---------------	------------

1	IV A	69,15	2,2535	9,488	Normal
2	IV B	60,35	2,2535	9,488	Normal

Dari tabel diatas, diketahui bahwa IV A dan IV B nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, sehingga H_0 diterima. Oleh karena itu, data dikedua kelas tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian memiliki kondisi yang sama atau homogen. Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah :

$$H_0 : s_1^2 = s_2^2$$

$$H_0 : s_1^2 \neq s_2^2$$

Kriteria pengujiannya adalah f_{hitung} dengan $f_{tabel} \frac{1}{2} (nb-1)(nk-1)$ dan $dk-1$, taraf signifikansi 5%. Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 2.9
Hasil Uji Homogenitas Nilai Akhir

No	Kelas	Varian S	f_{hitung}	f_{tabel}	Kriteria
1.	IV A (eksperimen)	58,23	1,82	2,16	Homogen
2.	IV B (kontrol)	31,92			

Berdasarkan perhitungan uji kesamaan varians diperoleh $f_{hitung} = 1,82$ dan taraf signifikan 5% dengan dk pembilang 20-1 dan dk penyebut 20-1, berdasarkan dk pembilang = 19 dan dk penyebut = 19, dengan taraf kesalahan 5% $f_{tabel} = 2,16$. Dapat diketahui bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka kedua data homogen. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

c. Uji Perbedaan Dua rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah penguasaan kosakata siswa kelas Eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Menarik kesimpulan yaitu H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.
 Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t adalah (n_1+n_2-2)

Tabel 2.10
Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Sumber Variasi	Kelas	
	IV A	IV B
Jumlah	1383	1734
N	20	20
Rata-rata	69,15	60,35
Varians (S^2)	58,23	31,92
Standar Deviasi (S)	7,63	5,61

Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* diperoleh $t_{hitung} = 4,14$ dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$, $dk + (n_1+n_2-2) = 38$ diperoleh $t_{tabel} = 2,02$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka berdasarkan uji perbedaan rata-rata (uji t) kemampuan siswa kelas IV A dan IVB berbeda secara signifikan. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas control.

d. Uji gain

Diperoleh data hasil uji gain sebagai berikut:

Table 2.11
Hasil N-gain

Kelas	Kontrol	Eksperimen
Spretest	56,4	55,8
Sposttest	60,35	69,15
N-Gain	0,09	0,33
Kriteria	Rendah	Sedang

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan kelas control diperoleh rata-rata *pretest* 56,4 dan rata-rata *posttest* 60,35 sehingga diperoleh gain 0,09 yang memiliki peningkatan hasil belajae rendah. Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh hasil rata-rata *pretest* 55,8 dan rata-rata *posttest* 69,15 sehingga diperoleh gain sebesar 0,33 yang memiliki hasil belajar sedang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas Eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hal ini terjadi dikarenakan adanya perlakuan yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media Crossword Puzzle dalam pembelajarannya, sedangkan kelas kontrol dalam pembelajarannya hanya menggunakan ceramah dari guru.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol. *Pre-test* merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan *post-test* dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini berfungsi untuk mengukur sampai mana keefektifan program pembelajaran.

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba terhadap instrument soal yang akan digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Uji coba dilakukan di MI Salafiyah pada kelas V dengan jumlah 20 siswa. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrument.

Setelah uji coba dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan mengambil data hasil awal dengan menggunakan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian diberi perlakuan, dimana kelas eksperimen menggunakan media crossword puzzle sedang pada kelas kontrol dengan metode ceramah. Setelah kedua kelas tersebut diberi perlakuan, selanjutnya diberi *post-test* kepada kedua kelas tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah perlakuan.

Kelas VI B ditentukan sebagai kelas kontrol, merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Pada awal pembelajaran siswa diberi *pre-test*. *Pre-test* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa sebelum diberikan materi pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan metode ceramah. Setelah pembelajaran selesai siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui adakah peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya.

Metode ceramah merupakan salah satu metode yang biasa dipakai oleh guru dalam sebuah pembelajaran. Pada penelitian ini metode ceramah digunakan di kelas kontrol. Penelitian pada kelas kontrol dilakukan 2 kali pertemuan. Pertama guru membuka pelajaran kemudian memberikan apersepsi tentang pelajaran yang

akan disampaikan. Selanjutnya siswa diberi soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Setelah pemberian *pre-test* guru memandu siswa untuk membaca buku yang telah diberikan, kemudian guru menerangkan materi tentang “*Lend me your pencil, please!*” diselingi dengan beberapa gambar percakapan berbahasa Inggris. Tahap selanjutnya adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apakah ada kosakata yang tidak dimengerti. Terdapat beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru dan guru memberi tanggapan. Untuk mengetahui seberapa dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris yang telah didapatkan siswa. Guru meminta siswa untuk menutup seluruh buku pelajaran, kemudian guru melontarkan pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Tahap terakhir siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan dan guru menutup pelajaran dengan salam.

Pada pertemuan kedua guru mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan materi “*Lend me Your pencil, please!*”. Guru meminta 2 siswa untuk maju kedepan membacakan percakapan yang tertera di buku. Kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari dan siswa diberikan *post-test*

Penelitian ini mengambil kelas VI A sebagai kelas eksperimen, merupakan kelas yang diberi perlakuan yaitu menggunakan media crossword puzzle dalam penyampaian materi pembelajaran kosakata bahasa Inggris. *Pre-test* dan *post-test* juga diberikan kepada kelas eksperimen untuk mengukur kemampuan awal dan hasil belajar siswa setelah mendapatkan materi pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media crossword puzzle. Berdasarkan pengamatan saat pembelajaran berlangsung, suasana kelas VI A terlihat kondusif.

Pada pertemuan pertama guru membuka pelajaran kemudian guru memberikan apersepsi. Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan *pre-test* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Guru menyampaikan materi “*Lend me Your pencil, please!*” menggunakan media crossword puzzle siswa dengan seksama memperhatikan guru. Guru meminta siswa untuk menirukan kosakata yang diucapkan oleh guru. Kemudian guru meminta siswa untuk maju kedepan menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru dengan cara mengisi kotak kosong pada crossword puzzle secara bergantian. Siswa dengan antusias mengikuti

pelajaran bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa siswa terlihat bersemangat menerima pembelajaran dan tercapainya aspek afektif dan psikomotorik yang baik menggunakan media crossword puzzle dalam proses pembelajaran. Guru bersama siswa mengoreksi jawaban pada media crossword puzzle. Kemudian siswa dengan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Guru menutup pelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media crossword puzzle untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Data yang diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu berupa nilai hasil *pre-test* dan *post-test*.

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media crossword puzzle pada proses pembelajaran lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut didasarkan pada pengamatan suasana kelas eksperimen yang kondusif saat proses pembelajaran dan angustisme siswa saat pembelajaran menggunakan media crossword puzzle berlangsung. Nilai rata-rata kelas eksperimen juga menunjukkan peningkatan berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test*.

Hasil penelitian menggunakan *uji-t* akhir menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV MI Salafiyah Jepara antara yang diajar dengan media crossword puzzle dan yang tidak diajar dengan media crossword puzzle. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t, diketahui $t_{hitung\ post-test}$ adalah 4,14 dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dk = $(n_1 + n_2 - 2) = 38$ diperoleh $t_{tabel} = 2,02$, dan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada perbedaan dengan media Crossword Puzzle dengan metode yang biasa digunakan. Dengan kata lain bahwa media Crossword Puzzle efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas IV MI Salafiyah Wanusobo Jepara.

Apabila dilihat dari segi skor penggunaan media crossword puzzle pada pembelajaran penguasaan bahasa Inggris ini memperlihatkan perbedaan prestasi belajar, dimana kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media crossword puzzle memiliki nilai rata-rata *post-test* sebesar 69,15. Sementara itu kelas kontrol yang tidak diajarkan dengan media crossword puzzle memiliki nilai rata-rata *post-test* 60,35. Perbedaan peningkatan nilai siswa kelas eksperimen tidak terlepas

dari penggunaan media crossword puzzle yang telah merangsang minat serta perhatian siswa terhadap pembelajaran penguasaan bahasa Inggris di dalam kelas.

Pada penguasaan bahasa Inggris, siswa kelas IV MI Salafiyah Jepara masih merasa kesulitan. Perbendaharaan kosakata bahasa Inggris siswa sangat kurang. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang mampu memahami materi yang diajarkan, sehingga prestasi belajar bahasa Inggris tidak maksimal. Ini mengakibatkan tidak meningkatnya motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris.

Penggunaan media yang tepat guna dan praktis bisa menjadi solusi. Kemampuan guru dalam memilih media yang baik sangat diperlukan karena penggunaan media dapat menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran bahasa, disamping materi pembelajaran itu sendiri. Apabila dilihat dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media crossword puzzle sangat baik diterapkan dalam pembelajaran penguasaan kosakata. Selain menyenangkan, media ini juga sangat akrab dengan masyarakat, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan saat penerapan media crossword puzzle. Media ini juga dapat mempermudah siswa dalam mengingat kosakata dalam bahasa Inggris.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun dari data penelitian menunjukkan hasil yang positif, namun dalam pelaksanaan pembelajaran ini terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Keterbatasan Waktu

Waktu penelitian yang cukup singkat, hal tersebut dikarenakan adanya pandemi yang menyebabkan waktu belajar mengajar sedikit dikurangi. Dan peneliti hanya diberikan waktu kurang dari satu bulan untuk melakukan penelitian. Akan tetapi, dalam proses penelitian peneliti sudah berusaha untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin sehingga dapat memenuhi syarat-syarat dalam melaksanakan penelitian.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penggunaan media pembelajaran crossword puzzle membutuhkan penguasaan yang cukup matang. Sedangkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti dalam hal ini adalah penguasaan kelas dalam kegiatan pembelajaran. Akan

tetapi, penelitian ini dapat berlangsung dengan baik dan memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran Crossword Puzzle terhadap penguasaan kosaka bahasa Inggris IV MI Salafiyah, bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara yang diajar menggunakan media crossword puzzle dengan pengajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 69,15 sementara nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 60,35. Dari hasil analisis uji hipotesis menggunakan *t-test* diketahui bahwa nilai kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari hasil *thitung* = 4,14 dan *ttabel* = 2,02. Karena *thitung* > *ttabel* maka *H0* ditolak dan *Ha* diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan antara kelas yang menggunakan media crossword Puzzle dan kelas yang menggunakan metode ceramah pada pembelajaran bahasa Inggris, karena rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol.

Penggunaan media crossword puzzle dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV MI Salafiyah Jepara lebih efektif dari pada penggunaan pengajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Crossword Puzzle efektif terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV MI Salafiyah Jepara Tahun Ajaran 2020/2021

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada peneliti dan para pembaca naskah skripsi ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru
 - a. Untuk Pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam penguasaan kosakata guru hendaknya melakukan dengan cara yang bervariasi agar siswa lebih mudah memahami.
 - b. Dari hasil penelitian diketahui bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris masih ada yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jadi siswa harus lebih giat dalam belajar sehingga dapat memahami

setiap materi yang diajarkan oleh guru. Dengan belajar giat siswa diharapkan tidak hanya mampu memperoleh nilai yang baik tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran bahasa Inggris dan kehidupan sehari-hari

- c. Guru diharapkan mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran sehingga keterampilan siswa yang dicapai akan semakin baik.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat SWT, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2012. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuraeni, E. 2010. *Pintar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Wahyu Media.
- Diyata, F. 2010. *Let's Talk English Now*. Bandung: PT Kawan Pustaka.
- Herlinda. 2005. *The Effectiveness of Using Song in Teaching Vocabulary at Junior High School*. Pekanbaru: State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau.
- Riyanto, S. 2005. *The First Things First English Vocabulary*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Tritanto, 2010. *Mendesin Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di abad Global*. Malang: UIN-Maliki press.
- Mudlofir, A. 2016. *Desain Pembelajaran Invatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Darmansyah. 2011. *Stratego pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gafur. A. 2012. *desain pembelajaran : Konsep, Model, Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Zaini, H. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Insan Madani.
- Siberman, ML. 2010. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung dan Nuansa
- <http://duniabaca.com/skripsi-bahasa-inggris-teaching-vocabulary-trough-games-to-elementary-students.html>
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Fathoni, A. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Narbuko, c. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lukitasari & Winarti, “Efektivitas Model Pembeajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X MAN Yogyakarta I Pada Materi Alat-Alat Optik. ”, (Vol 8, No.1, tahun 2016).

- Saputri, Avi Aldini. 2017. "*Pengaruh Media Crossword Puzzle dalam Meningkatkan Vocabulary pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III di MI Negeri Watuagung Tambak*", Skripsi, Puwokerto: IAIN Purwokerto
- Korniasari, Evita. 2014. "*Peningkatan Kemampuan Vocabulary Siswa dengan Menggunakan Crossword Puzzle pada mata pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Karanglo Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2013/2014*", Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Khanifah, Nusrotul. 2019. "*Efektivitas Penerapan Strategi Concept Mapp dan Crossword Puzzle terhadap Prestasi Belajar Materi Ketentuan Hajidan Umroh Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Tahun Pelajaran 2017/2018*", Skripsi, Semarang: Universitas Walisongo Semarang.
- Choir, Millata. 2013. "*The use of Crossword Puzzles to Improve Students Mastery in Vocabulary (The Case of the Seventh of SMP At-Tauqiyyah Grobogan*", Skripsi, Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Dzirrohmah. 2016. "*The Effectiveness of Crossword Puzzle Game Towards Students Vocabulary Achievement at First Grade of Students in SMPN 2 Sumbergembol Tulungagung*", skripsi, IAIN Tulungagung.
- Annisa, M., Marlina, L., 2014. Teaching Writing Descriptive text by using crossword Puzzle For Second Grade Of Junior High School Student. *Journal of English Language Teaching*, ejournal.unp.ac.id
- Astipuri, Ratih. (2011). *Efektifitas Brain Gym Dalam Meningkatkan Vocabulary Pada Anak*. Jurnal UMS.
- Davis, dkk. (2009). *Reviewing For Exams: Do Crossword Puzzles Help In The Success Of Student*. The Journal Of Effective Teaching, Vol. 9, No. 3.
- Rubhan Masykur, dkk. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Trash*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 8, No.2.
- Arini, P. 2011. Crossword Puzzle as Media to enrich students vocabulary mastery (case of grade five in SDI Istiqomah Ungaran in the academic year 2010/2011). *Journal of language and literature*, 1(1), 54-56
- Nugroho, W., Suprpto, S., 2017. The effectiveness of picture crossword puzzle game teaching vocabulary. *ELT Forum: Journal of English language teaching*, 6(2).
- Syofiani, S., Zaim, M., Ramadhan, S., Agustina, A. 2019. Peningkatan keterampilan berbahasa siswa melalui pemanfaatan media teka-teki silang: menciptakan kelas yang menyenangkan. *Ta'dib*, 21(2), 87-98

Puspita, N., Sabiqoh, N., 2017. Teaching vocabulary by using crossword puzzle. *English education: Journal tadris bahasa Inggris*, 10(2). E-issn: 2580-1449

Lestari, N., Yulia, Y., 2018. The use of crossword puzzle to improve vocabulary mastery of fifth grade students of SD Negeri GOLO. *Journal of English language and teaching*, 2(2), 71-80

Khairiah, J., Rionaldi, R., and Apriliawati, A., 2017. The making of English crossword puzzle book for vocabulary learning for junior high school students. *INOVISH Journal*, 2(2). ISSN:2528-3804

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Siswa Kelas Eksperimen

No.	Kode
1	E-01
2	E-02
3	E-03
4	E-04
5	E-05
6	E-06
7	E-07
8	E-08
9	E-09
10	E-10
11	E-11
12	E-12
13	E-13
14	E-14
15	E-15
16	E-16
17	E-17
18	E-18
19	E-19
20	E-20

Lampiran 2

Daftar Siswa Kelas Kontrol

No.	Kode
1	K-01
2	K-02
3	K-03
4	K-04
5	K-05
6	K-06
7	K-07
8	K-08
9	K-09
10	K-10
11	K-11
12	K-12
13	K-13
14	K-14
15	K-15
16	K-16
17	K-17
18	K-18
19	K-19
20	K-20

Soal Uji Coba

I. Choose the correct answer by crossing (X) a,b,c or d !

1. 1) Of course, here it is
2) May I borrow your book, please ?
3) Your welcome
4) Thank you
Urutkan kalimat percakapan diatas dengan benar !
 - a. 2,1,4,3
 - b. 2,1,3,4
 - c. 1,2,3,4
 - d. 3,4,2,1
2. 1) lend me your pencil, please ?
2) sure, here it is
3) you're welcome
4) thanks
Urutkan kalimat percakapan diatas dengan benar !
 - a. 1,2,3,4
 - b. 1,2,4,3
 - c. 2,1,4,3
 - d. 2,1,3,4
3. Lena : May I borrow your pencil, please ?
Anee :
Lena : Thank you
Anee : You're welcome
 - a. Sure, here it is
 - b. No
 - c. Thanks
 - d. Lend me your pencil, please ?
4. Thanks means.
 - a. Sama-sama
 - b. Tidak
 - c. Terima kasih
 - d. Maaf
5. A ruler means.
 - a. Penghapus
 - b. Tas
 - c. Penggaris
 - d. Pensil
6. May I your ballpoint, please ?
 - a. Borrow

- b. Lend
 - c. Rubber
 - d. Book
7. Tony : Lend me your rubber, please ?
Angga : , here it is
- a. No
 - b. Sure
 - c. Thanks
 - d. You're welcome
8. Sasa : Lend me your eraser, please ?
Intan : Sure, here it is
Sasa :
Intan : You're welcome
- a. Sorry
 - b. No
 - c. Thank you
 - d. Of course
9. Naila : May I borrow your sharpener, please ?
Mala : Sorry, I forget take my sharpener
Naila :
- a. It's okay
 - b. You're welcome
 - c. Thanks
 - d. Sorry
10. Rama : Lend me your pencil case, please ?
Raka : Of couse, her it is
Rama : Thank you
Raka :
- a. Sorry
 - b. Sure, here it is
 - c. You're welcome
 - d. It's okay
11. you mind opening the window ?
- a. Could
 - b. Would
 - c. Set
 - d. To set up
12. I borrows a pen, please ?
- a. Will
 - b. Could
 - c. Would
 - d. can
13. Could you please the dinner tables ?
- a. Set up

- b. To set up
 - c. Could
 - d. would
14. Aini : I've forgotten my wallet
Azka : don't worry. I Lend you some money if you like
- a. Could
 - b. Would
 - c. Can
 - d. will
15. Can you.....me a one dollar until tomorrow ?
- a. Lend
 - b. Tell
 - c. Told
 - d. borrow
16. May I Your pencil for a minute ?
- a. Help
 - b. Borrow
 - c. Helping
 - d. lend
17. Would you mind me to remove the virus from my computer ?
- a. Borrow
 - b. Lend
 - c. Help
 - d. helping
18. Do you mind. . . the door please ?
- a. If helping
 - b. Helped
 - c. Helping
 - d. help
19. . . . you accept my apology ?
- a. Can
 - b. Will
 - c. Would
 - d. could
20. . . . you please answer the phone ?
- a. Could
 - b. Would
 - c. Can will
 - d. Can
21. You wake me at 8 o'clock tomorrow?
- a. Could
 - b. Would
 - c. Can
 - d. Will

22. You mind going to the church on Sunday ?
- a. Could
 - b. Would
 - c. Can
 - d. will
23. you buy me food now ?
- a. Could
 - b. Would
 - c. Can
 - d. will
24. you mind going to the book store please ?
- a. Could
 - b. Would
 - c. Can
 - d. will
25. you stay here with me ?
- a. Could
 - b. Would
 - c. Can
 - d. Will
26. you mind buying the book for me ?
- a. Could
 - b. Would
 - c. Can
 - d. will
27. you come to Romi house tonight ?
- a. Could
 - b. Would
 - c. Can
 - d. will
28. You mind returning this pencil to Sella ?
- a. Could
 - b. Would
 - c. Can
 - d. will
29. You like to come to my home tomorrow ?
- a. Could
 - b. Would
 - c. Can
 - d. will
30. you give me a glass of water ?
- a. Could
 - b. Would
 - c. Can

d. will

Lampiran 4

Daftar Ketuntasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Nilai	KK M	Ketuntasan
1	E-01	55	65	Belum tuntas
2	E-02	58	65	Belum tuntas
3	E-03	64	65	Belum tuntas
4	E-04	69	65	Tuntas
5	E-05	69	65	Tuntas
6	E-06	74	65	Tuntas
7	E-07	78	65	Tuntas
8	E-08	80	65	Tuntas
9	E-09	78	65	Tuntas
10	E-10	64	65	Belum tuntas
11	E-11	64	65	Belum tuntas
12	E-12	69	65	Tuntas
13	E-13	69	65	Tuntas
14	E-14	74	65	Tuntas
15	E-15	74	65	Tuntas
16	E-16	78	65	Tuntas
17	E-17	68	65	Tuntas
18	E-18	78	65	Tuntas
19	E-19	64	65	Belum tuntas
20	E-20	56	65	Belum tuntas

Dari data diatas terdapat 13 siswa yang tuntas dengan hasil presentase 65% sedangkan belum tuntas terdapat 7 siswa dengan hasil presentase 35%.

Lampiran 5

Uji Validitas Soal

UJI VALIDITAS SOAL UJI COBA

D

No.	Nama Siswa	1										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
		24	25	26	27	28	29	30				23
1	Andika Saputra	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	1	1	1				
2	Alexandra Saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	1	1				
3	Ariya Taufan Wahyu H.		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
	1	1	1	0	1	1	1	1	0			
4	Cholifah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
	1	1	1	1	0	1	1					
5	Didin Maldini	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	1	1				
6	Fais Fahmi	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	0	1	1	1	1	0				
7	Gilang Andre Septiawan		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
	0	1	1	0	1	1	1	0	0			
8	Gita Sanjaya	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
	1	1	1	1	1	0	0	1				
9	Linda Putri Sholihah		1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
	1	0	1	1	1	1	0	1	1			
10	Muhammad Munif Saputro	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0
	1	1	0	1	0	0	0	1	1			
11	Nia Febriani Agustin		1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
	1	1	0	0	0	0	0	1	0			

12	Noval Ainul Yaqin			1	1	1	0	1	1	0	1	0
	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1
	1	1	0	1	1	0	0	0				
13	Nuchbah Muhalimatul L.			1	0	1	0	1	1	1	0	1
	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
	1	1	0	0	0	0	0	1	0			
14	Ririn Rina Nuryana S.			0	0	1	1	0	1	1	0	1
	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
	1	1	0	1	0	0	0	1	1			
15	Siti Ernawati			0	0	0	1	0	0	1	1	1
	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0
	0	1	1	1	1	0	1	0				
16	Siti Nur Kasanah			1	0	1	0	1	0	1	1	0
	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
	0	1	1	1	1	0	0	0				
17	Yoga Candra Saputra			0	0	1	0	1	1	1	0	1
	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
	0	0	1	0	1	1	0	1	0			
18	Yusril Ihza Mahendra			0	1	1	0	0	1	1	0	1
	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
	1	1	0	0	0	0	0	0	0			
19	Nuria Aprilia			0	1	1	0	1	1	0	1	1
	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
	1	0	0	0	0	0	0	0				
20	Muhammad Amin Rosyidi			0	0	0	0	0	1	0	0	1
	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
	1	1	0	0	0	1	0	1	0			
VALIDITAS	∑ X	13	9	15	12	12	19	17	6	19	14	
	7	14	19	17	15	7	15	18	6	13	12	17
	16	13	10	13	14	4	14	8				
	∑ XY	273	172	291	257	252	372	343	131	371	269	159
	269	369	339	303	111	310	355	140	271	260	335	320
	276	210	276	289	97	284	178					
	rx	0.517685298	-0.062041022	0	0.586412125	0.465252595	0.185193316					
	0.43884589	0.378212959	0.130724694	-0.067352993	0.577418217	-0.067352993						
	0.021787449	0.305862287	0.328983265	-0.617240162	0.52089017	0.229509113						
	0.611357933	0.467907865	0.659107843	0.172878684	0.284907865	0.592351446						
	0.379877153	0.592351446	0.450746951	0.575751311	0.321221965	0.552487457						
	rtabel	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	
0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444				
KRITERIA	valid		valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid

Lampiran 6

Uji Reliabilitas Soal

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
	24	25	26	27	28	29	30					
1	Andika Saputra	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	1	1	1				
2	Alexandra Saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	1	1				
3	Ariya Taufan Wahyu H.		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
	1	1	1	0	1	1	1	1	0			
4	Cholifah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
	1	1	1	1	0	1	1					
5	Didin Maldini	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	1	1				
6	Fais Fahmi	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
	1	0	1	1	1	1	0					
7	Gilang Andre Septiawan		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
	0	1	1	0	1	1	1	0	0			
8	Gita Sanjaya	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
	1	1	1	1	1	0	0	1				
9	Linda Putri Sholihah	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
	0	1	1	1	1	0	1	1				
10	Muhammad Munif Saputro		1	1	1	0	0	0	1	1	0	1
	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0
	1	1	0	1	0	0	0	1	1			
11	Nia Febriani Agustin	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1
	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
	1	0	0	0	0	0	1	0				
12	Noval Ainul Yaqin	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1
	1	1	0	1	1	0	0	0				
13	Nuchbah Muhalimatul L.		1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
	1	1	0	0	0	0	0	1	0			
14	Ririn Rina Nuryana S.	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
	1	0	1	0	0	0	1	1				

15	Siti Ernawati	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0
	0	1	1	1	1	0	1	0			
16	Siti Nur Kasanah	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0
	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1
	0	1	1	1	1	0	0	0			
17	Yoga Candra Saputra	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1
	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
	0	1	0	1	1	0	1	0			
18	Yusril Ihza Mahendra	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1
	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
	1	0	0	0	0	0	0	0			
19	Nuria Aprilia	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
	1	0	0	0	0	0	0	0			
20	Muhammad Amin Rosyidi	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0
	1	1	0	0	0	1	0	1	0		
RELIABILITAS	p	0.65	0.45	0.75	0.6	0.6	0.95	0.85	0.3	0.95	0.7
	0.35	0.7	0.95	0.85	0.75	0.35	0.75	0.9	0.3	0.65	0.85
	0.8	0.65	0.5	0.65	0.7	0.2	0.7	0.4			
	q	0.35	0.55	0.25	0.4	0.4	0.05	0.15	0.7	0.05	0.3
	0.3	0.05	0.15	0.25	0.65	0.25	0.1	0.7	0.35	0.4	0.15
	0.35	0.5	0.35	0.3	0.8	0.3	0.6				
	pq	0.2275	0.2475	0.1875	0.24	0.24	0.0475	0.1275	0.21	0.0475	0.21
	0.2275	0.21	0.0475	0.1275	0.1875	0.2275	0.1875	0.09	0.21	0.2275	0.24
	0.1275	0.16	0.2275	0.25	0.2275	0.21	0.16	0.21	0.24		
	Σpq	5.58									
S2	17.74										
n	30										
n-1	29										
r11	0.70909303										

keputusan	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang
	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	
	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai			
no soal	1			2	3		5	6	7		4
	8	9	10								

Lampiran 7

Uji Kesukataran Butir Soal

No.	Nama Siswa	1										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
		24	25	26	27	28	29	30				23
1	Andika Saputra	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	1	1	1				
2	Alexandra Saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	1	1				
3	Ariya Taufan Wahyu H.		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
	1	1	1	0	1	1	1	1	0			
4	Cholifah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
	1	1	1	1	0	1	1					
5	Didin Maldini	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	1	1				
6	Fais Fahmi	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	0	1	1	1	1	0				
7	Gilang Andre Septiawan		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
	0	1	1	0	1	1	1	0	0			
8	Gita Sanjaya	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
	1	1	1	1	1	0	0	1				
9	Linda Putri Sholihah		1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
	1	0	1	1	1	1	0	1	1			
10	Muhammad Munif Saputro	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0
	1	1	0	1	0	0	0	1	1			
11	Nia Febriani Agustin		1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
	1	1	0	0	0	0	0	1	0			

12	Noval Ainul Yaqin	1	1	1	0	1	1	0	1	0	
	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1
	1	1	0	1	1	0	0	0			
13	Nuchbah Muhalimatul L.	1	0	1	0	1	1	1	0	1	
	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
	1	1	0	0	0	0	0	1	0		
14	Ririn Rina Nuryana S.	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1
	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
	1	1	0	1	0	0	0	1	1		
15	Siti Ernawati	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0
	0	1	1	1	1	0	1	0			
16	Siti Nur Kasanah	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0
	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1
	0	1	1	1	1	0	0	0			
17	Yoga Candra Saputra	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1
	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
	0	0	1	0	1	1	0	1	0		
18	Yusril Ihza Mahendra	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1
	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
	1	1	0	0	0	0	0	0	0		
19	Nuria Aprilia	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
	1	0	0	0	0	0	0	0			
20	Muhammad Amin Rosyidi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0
	1	1	0	0	0	1	0	1	0		
TINGKAT KESUKARAN		B	13	9	15	12	12	19	17	6	19
	14	7	14	19	17	15	7	15	18	6	13
	17	16	13	10	13	14	4	14	8		
	JS	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20				
	P	0.65	0.45	0.75	0.6	0.6	0.95	0.85	0.3	0.95	0.7
	0.7	0.95	0.85	0.75	0.35	0.75	0.9	0.3	0.65	0.6	0.85
	0.65	0.5	0.65	0.7	0.2	0.7	0.4				
	Kriteria	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	mudah	mudah	sukar	mudah	sedang
	sedang	sedang	mudah	mudah	mudah	sedang	mudah	mudah	sukar	sedang	sedang
	mudah	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sukar	sedang	sedang		

Lampiran 8

Uji Daya Beda Butir Soal

No.	Nama Siswa	1										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
		24	25	26	27	28	29	30				23
1	Andika Saputra	1		0	1	1	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	1	1	1				
2	Alexandra Saputra	1		1	1	1	1	1	1	0	1	1
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	1	1				
3	Ariya Taufan Wahyu H.			1	0	1	1	1	1	1	1	1
	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
	1	1	1	0	1	1	1	1	0			
4	Cholifah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
	1	1	1	1	0	1	1					
5	Didin Maldini	1		0	0	1	1	1	1	0	1	1
	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	1	1				
6	Fais Fahmi		0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	0	1	1	1	1	0				
7	Gilang Andre Septiawan			1	0	1	1	1	1	1	1	1
	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
	0	1	1	0	1	1	1	0	0			
8	Gita Sanjaya		1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
	1	1	1	1	1	0	0	1				
9	Linda Putri Sholihah			1	1	0	1	1	1	1	0	1
	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
	1	0	1	1	1	1	0	1	1			
10	Muhammad Munif Saputro			1	1	1	0	0	1	1	0	1
	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0
	1	1	0	1	0	0	0	1	1			
11	Nia Febriani Agustin			1	1	1	0	0	1	1	0	0
	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
	1	1	0	0	0	0	0	1	0			
12	Noval Ainul Yaqin	1		1	1	1	0	1	1	0	1	0
	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1
	1	1	0	1	1	0	0	0				

13	Nuchbah Muhalimatul L.	1	0	1	0	1	1	1	0	1	
	1 1 1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	
	1 1 0	0	0	0	0	0	1	0			
14	Ririn Rina Nuryana S.	0	0	1	1	0	1	1	0	1	
	1 0 1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
	1 1 0	1	0	0	0	1	1				
15	Siti Ernawati	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
	0 1 1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	
	0 1 1	1	1	0	1	0					
16	Siti Nur Kasanah	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0
	0 0 1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
	0 1 1	1	1	0	0	0					
17	Yoga Candra Saputra	0	0	1	0	1	1	1	0	1	
	1 0 1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
	0 0 1	0	1	1	0	1	0				
18	Yusril Ihza Mahendra	0	1	1	0	0	1	1	0	1	
	1 0 1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	
	1 1 0	0	0	0	0	0	0				
19	Nuria Aprilia	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
	0 0 1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	
	1 0 0	0	0	0	0	0					
20	Muhammad Amin Rosyidi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
	1 0 1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	
	1 1 0	0	0	1	0	1	0				
DAYA BEDA	BA	9	5	7	8	8	10	10	4	10	6
	6	9	9	9	1	10	10	5	8	9	9
	9	9	7	9	4	8	7				
	BB	4	4	8	4	4	9	7	2	9	8
	8	10	8	6	6	5	8	1	5	3	8
	4	3	4	5	0	6	1				
	JA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	10	10	10	10	10	10					
	JB	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	10	10	10	10	10	10					
	DP	0.5	0.1	-0.1	0.4	0.4	0.1	0.3	0.2	0.1	-0.2
	-0.2	-0.1	0.1	0.3	-0.5	0.5	0.2	0.4	0.3	0.6	0.1
	0.5	0.4	0.5	0.4	0.4	0.2	0.6				
	KRITERIA	Baik	Jelek	Sangat Jelek		Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Jelek	Jelek
	Sangat Jelek	Baik	Sangat Jelek	Sangat Jelek	Sangat Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	Sangat Jelek	Cukup	Baik
	Jelek	Cukup	Cukup	Baik	Jelek	Jelek	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Jelek
	Baik										

Lampiran 9

Uji Normalitas Tahap Awal Kelas IV A

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H₁: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika X₂ hitung < X₂ tabel

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	70	nilai	=	nilai maksimal - nilai
Nilai minimal	=	40	rentang (R)	=	minimal = 70-40=30
Banyaknya kelas (bk)	=	$1+3.3 \log n$	=	$1+3.3 \log 20$	= 5.293 dibulatkan menjadi 5
panjang kelas (i)	=	R/bk	=	30/5	= 6

Kode	Nilai
E-1	40
E-2	42
E-3	46
E-4	48
E-5	50
E-6	50
E-7	52
E-8	52
E-9	56
E-10	56
E-11	54
E-12	52
E-13	62
E-14	60
E-15	62
E-16	64
E-17	66
E-18	66
E-19	68
E-20	70
rata-rata	55.8

Interval	f ₀	f _h	f ₀ - f _h	(f ₀ - f _h) ²	(f ₀ - f _h) ² f _h
40-45	2	0.54	1.46	2.1316	3.94740 7
46-51	4	2.706	1.294	1.674436	0.61878 6
52-57	6	6.826	-0.826	0.682276	0.09995 3
58-63	3	6.826	-3.826	14.63828	2.14448 8
64-69	4	2.706	1.294	1.674436	0.61878 6
70-76	1	0.54	0	0.2116	0.39185 2
Jumlah	20				7.82127 3

Berdasarkan perhitungan dihasilkan X₂hitung = 7.8212. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan X₂tabel dengan dk 5-1 = 4 dengan taraf signifikansi 5% yang ditetapkan X₂tabel = 9.488.

Karena X^2_{hitung} (7.8212) lebih kecil daripada X^2_{tabel} (9.488) maka distribusi data nilai statistik 20 siswa dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Normalitas Tahap Awal Kelas IVB

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 71 nilai rentang (R)=nilai maksimal-nilai minimal =71-39=32

Nilai minimal = 39

Banyaknya kelas (bk) = $1 + 3.3 \log n = 1 + \log 30 = 5,293$ dibulatkan menjadi 5

Panjang kelas = $R/bk = 32/5 = 6,4 = 6$

Kode	Nilai
K-1	71
K-2	69
K-3	53
K-4	39
K-5	57
K-6	55
K-7	63
K-8	47
K-9	51
K-10	45
K-11	63
K-12	57
K-13	49
K-14	55
K-15	57
K-16	51
K-17	61
K-18	65
K-19	59
K-20	61
rata-rata	56.4

Interval	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
39-44	1	0.54	0.46	0.2116	0.391852
45-50	3	2.706	0.294	0.086436	0.031942
51-56	5	6.826	-1.826	3.334276	0.488467
57-62	6	6.826	-0.826	0.682276	0.099953
63-68	3	2.706	0.294	0.086436	0.031942
69-74	2	0.54	1.46	2.1316	3.947407
Jumlah	20				4.991564

Berdasarkan perhitungan dihasilkan $\chi^2_{hitung} = 4.9915$. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan χ^2_{tabel} dengan dk $5-1 = 4$ dengan taraf signifikansi 5% yang ditetapkan $\chi^2_{tabel} = 9.488$. Karena χ^2_{hitung} (4.9951) lebih kecil daripada χ^2_{tabel} (9.488) maka distribusi data nilai statistik 20 siswa dinyatakan berdistribusi normal.

Lampiran 11

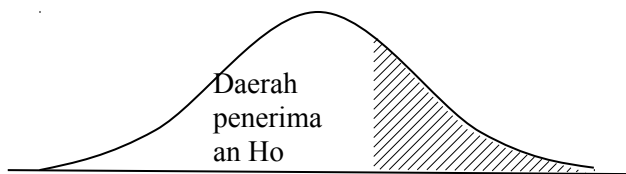
Uji Homogenitas Nilai Awal

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Untuk menguji homogenitas digunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila



Tabel Penolong Homogenitas

No	Kelas	
	IV A	IV B
1	40	71
2	42	69
3	46	53
4	48	39
5	50	57
6	50	55
7	52	63

8	52	47
9	56	51
10	56	45
11	54	63
12	52	57
13	62	49
14	60	55
15	62	57
16	64	51
17	66	61
18	66	65
19	68	59
20	70	61
Σ	1116	1128
X	55.8	56.4
N	20	20
S^2	75.3263 2	64.8842 1
S	8.67907 3	8.05507 4

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} = \frac{75.3263}{64.8842} = 1.16$$

$\alpha=5\%$
 untuk dk pembilang = n-1
 dengan dk penyebut = n-1

$$F_{\text{tabel}}(0,05;5-1;52) = 2.16825$$



$$\frac{1.16}{2} < \frac{2.16825}{2}$$

karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat di simpulkan
bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama (Homogeny)

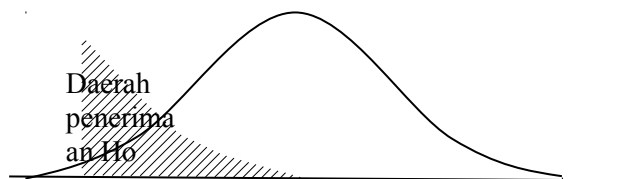
Lampiran 12

Uji Homogenitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Untuk
menguji
homogenitas
digunakan
rumus :

$F = (\text{varians terbesar} / \text{varians terkecil})$

H_0
diterima
apabila



Tabel
Penolong
Homogenitas

Kelas	
I	II
N _V	N _V
A	B

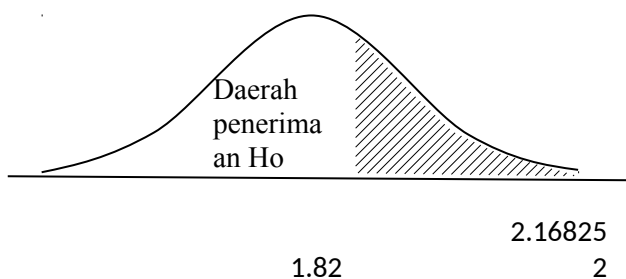
	5	5
15	0	
	5	5
28	2	
	6	5
34	5	
	6	5
49	6	
	6	5
59	5	
	7	5
64	4	
	7	6
78	0	
	8	5
80	8	
	7	6
98	1	
	6	6
14	0	
	6	5
14	8	
	6	6
19	0	
	6	6
19	2	
	7	6
14	5	
	7	6
14	5	
	7	6
18	4	
	6	7
18	0	
	7	6
18	8	
	6	6
14	8	
	5	6
26	6	
	1	1
	3	2
	8	0
53	7	
	6	6
	9	0
	.	.
	1	3
X5	5	
N2	2	

	0	0
	5	3
	8	1
	.	.
	2	9
	3	2
	9	3
	4	6
S7	8	
	7	5
	.	.
	6	6
	3	5
	1	0
	4	1
	7	0
S9	5	

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} = \frac{58.2394}{31.9236} = \frac{7}{8} = 1.82$$

$\alpha=5\%$
 untuk dk pembilang = n-1
 dengan dk penyebut = n-1
 20-1= 19

$$F_{\text{tabel}} (0,05;5-1;42) = \frac{2.16825}{2}$$



karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat di simpulkan bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama (homogen)

Lampiran 13

Uji Kesamaan Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hipotesis

Ho : $\mu_1 = \mu_2$

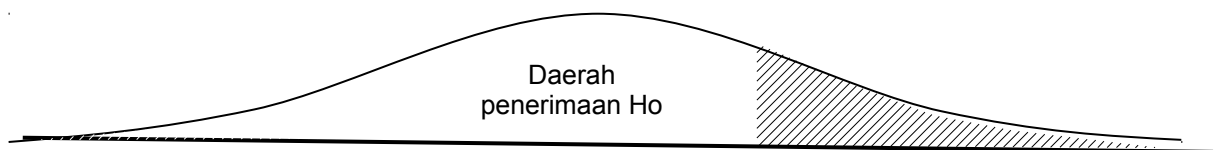
Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Ho diterima apabila $-t_{(1-1/2\alpha)} \leq t \leq t_{(1-1/2\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

Sumber Variasi	4a	4b
Jumlah	1116	1128
N	20	20
\bar{x}	55.8	56.40
Standar Deviasi (s)	8.68	8.06

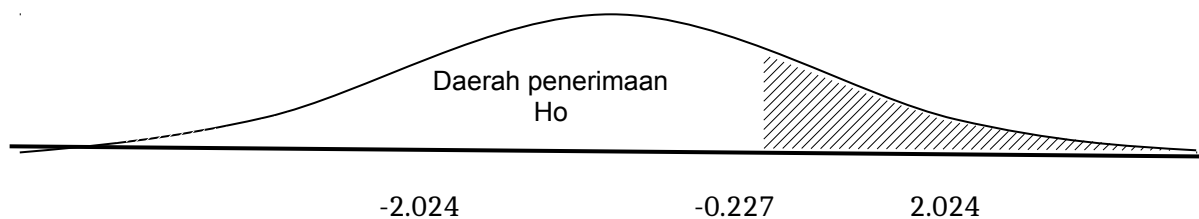
Varians (s^2)	75.33	64.88
-------------------	-------	-------

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{55.80 - 56.40}{\sqrt{\left[\frac{75}{20} + \frac{65}{20} \right]}} \\
 &= \frac{-0.60}{\sqrt{\frac{75.33 + 65}{20}}} \\
 &= \frac{-0.60}{\sqrt{7.01}} = \frac{-0.60}{2.64774} = -0.227
 \end{aligned}$$

jadi diperoleh $t_{\text{hitung}} = -0.227$

t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 20 + 20 - 2 = 38$ = 2.024



karena t berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok

Daftar Nilai Post test
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	
	IV A	IV B
1	55	50
2	58	52
3	64	55
4	69	56
5	69	55
6	74	54
7	78	60
8	80	58
9	78	61
10	64	60
11	64	58
12	69	60
13	69	62
14	74	65
15	74	65
16	78	64
17	68	70
18	78	68
19	64	68
20	56	66

Lampiran 15

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H₁: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal = 80 nilai rentang (R) = nilai maksimal - nilai minimal = 25

Nilai minimal
55

Banyak kelas (bk)
 $1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3$
 $20 = 5,293$ dibulatkan

Kode	Nilai
E-1	55
E-2	58
E-3	64
E-4	69
E-5	69
E-6	74
E-7	78
E-8	80
E-9	78
E-10	64
E-11	64
E-12	69
E-13	69
E-14	74
E-15	74
E-16	78
E-17	68
E-18	78
E-19	64
E-20	56

Interval	f ₀	f _h	f ₀ - f _h	(f ₀ - f _h) ²	(f ₀ - f _h) ² f _h
55-59	2	0.54	1.46	2.1316	3.947407
60-64	4	2.706	1.294	1.674436	0.618786
65-69	6	6.826	-0.826	0.682276	0.099953
70-74	3	6.826	-3.826	14.63828	2.144488
75-79	4	2.706	1.294	1.674436	0.618786
80-84	1	0.54	0	0.2116	0.391852
jumlah	20				7.821273

menjadi 5

Panjang kelas = $R/bk = 25/5 = 5$

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H₁: Data tidak berdistribusi normal
Berdasarkan perhitungan dihasilkan $X^2_{hitung} = 7.8212$. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan X^2_{tabel} dengan dk 5-1 = 4 dengan taraf signifikansi 5% yang ditetapkan $X^2_{tabel} = 9.488$. Karena X^2_{hitung} (7.8212) lebih kecil daripada X^2_{tabel} (9.488) maka distribusi data nilai statistik 20 siswa dinyatakan berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Nilai maksimal = 72 nilai rentang (R) = nilai maksimal - nilai minimal = 22

Nilai minimal
50

Banyak kelas (bk)
 $1 + 3.3 \log n = 1 + 3.3$
5,293 dibulatkan

Kode	Nilai
K-1	50
K-2	52
K-3	55
K-4	56
K-5	55
K-6	54
K-7	60
K-8	58
K-9	61
K-10	60
K-11	58
K-12	60
K-13	62
K-14	65
K-15	65
K-16	64
K-17	70
K-18	68
K-19	68
K-20	66

Interval	f ₀	f _h	f ₀ - f _h	(f ₀ - f _h) ²	(f ₀ - f _h) ² / f _h
50-53	2	0.54	1.46	2.1316	3.9474
54-57	4	2.706	1.294	1.6744	0.6188
58-61	6	6.826	-0.826	0.6823	0.1000
62-65	4	6.826	-2.826	7.9863	1.1700
66-70	4	2.706	1.294	1.6744	0.6188
jumlah	20				6.4549

= 4

=
=
log 20 =
menjadi 5
Panjang
kelas
= R/bk
= 22/5

Berdasarkan perhitungan dihasilkan $X^2_{hitung} = 6.4549$. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan X^2_{tabel} dengan dk 5-1 = 4 dengan taraf signifikansi 5% yang ditetapkan $X^2_{tabel} = 9.488$. Karena X^2_{hitung} (6.4549) lebih kecil daripada X^2_{tabel} (9.488) maka distribusi data nilai statistik 20 siswa dinyatakan berdistribusi normal.

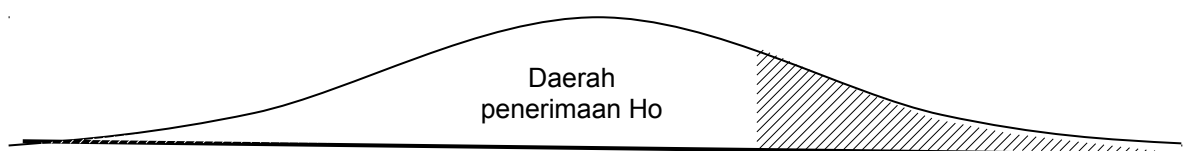
Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

HipotesisHo : $\mu_1 = \mu_2$ Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$ **Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Ho diterima apabila $-t_{(1-1/2\alpha)} \leq t \leq t_{(1-1/2\alpha)(n_1+n_2-2)}$ 

Dari data diperoleh :

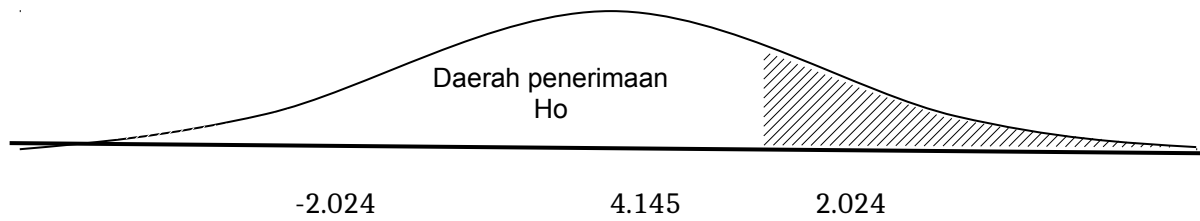
Sumber Variasi	4a	4b
Jumlah	1383	1207
n	20	20
X	69.2	60.35
Standar Deviasi (s)	7.63	5.65
Varians (s ²)	58.23	31.92

Berdasarkan rumus diatas diperoleh :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{69.15 - 60.35}{\sqrt{\left[\frac{58}{20} + \frac{32}{20} \right]}} \\
 &= \frac{8.80}{\sqrt{\frac{58.23 + 32}{20}}} \\
 &= \frac{8.80}{\sqrt{4.51}} = \frac{8.80}{2.1230} = 4.145
 \end{aligned}$$

jadi diperoleh $t_{hitung} = 4.145$

t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 20 + 20 - 2 = 38$ = 2.024



karena t berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua kelas



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngalian Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakaism@yahoo.com

PENELITI : Miftakhul Jannah

NIM : 1403096023

JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**JUDUL : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN CROSSWORD PUZZLE TERHADAP
PEGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DI KELAS IV MI
SALAFIYAH JEPARA**

HIPOTESIS:

a. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Awal

$$H_0: \sigma^2_1 = \sigma^2_2$$

$$H_1: \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$$

$$H_1: \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$$

$$H_1: \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$$

b. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

$$H_0: \sigma^2_1 = \sigma^2_2$$

$$H_1: \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$$

$$H_1: \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$$

$$H_1: \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$$

c. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

d. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngalian Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakaism@yahoo.com

HASIL DAN ANALISIS DATA

Uji Homogenitas Data Tahap Awal

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	55.8	56.4
Variance	75.32631579	64.88421053
Observations	20	20
Df	19	19
F	1.160934458	
P(F<=f) one-tail	0.374168544	
F Critical one-tail	2.168251601	

Keterangan:

Sig. = 0.374 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut **memiliki varians yang sama (Homogen)**.



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngalian Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakaism@yahoo.com

Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	69.15	60.35
Variance	58.23947368	31.92368421
Observations	20	20
Df	19	19
F	1.82433435	
P(F<=f) one-tail	0.099609268	
F Critical one-tail	2.168251601	

Keterangan:

Sig. = 0.099 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut **memiliki varians yang sama (Homogen)**.

Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Kontrol</i>	<i>Eksperimen</i>
Mean	56.4	55.8
Variance	64.88421053	75.32631579
Observations	20	20
Pooled Variance	70.10526316	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	38	
t Stat	0.226608366	
P(T<=t) one-tail	0.410971451	
t Critical one-tail	1.68595446	
P(T<=t) two-tail	0.821942902	
t Critical two-tail	2.024394164	

Keterangan:

Sig. = 0.821 > 0.05, maka H_0 diterima artinya bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngalian Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakaism@yahoo.com

Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Eksperimen	Kontrol
Mean	69.15	60.35
Variance	58.23947368	31.92368421
Observations	20	20
Pooled Variance	45.08157895	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	38	
t Stat	4.144604679	
P(T<=t) one-tail	9.17201E-05	
t Critical one-tail	1.68595446	
P(T<=t) two-tail	0.00018344	
t Critical two-tail	2.024394164	

Keterangan:

Sig. = 0.000 < 0.05, maka H_0 ditolak artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata nilai

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Semarang, 28 Desember 2020

Kepala Laboratorium

Deden Istiawan, S.Si., M.Kom

Soal Post Test

I. Choose the correct answer by crossing (X) a,b,c or d !

1. 1) Of course, here it is
2) May I borrow your book, please ?
3) Your welcome
4) Thank you

Urutkan kalimat percakapan diatas dengan benar !

- a. 2,1,4,3
b. 2,1,3,4
c. 1,2,3,4
d. 3,4,2,1

2. 1) lend me your pencil, please ?
2) sure, here it is
3) you're welcome
4) thanks

Urutkan kalimat percakapan diatas dengan benar !

- a. 1,2,3,4
b. 1,2,4,3
c. 2,1,4,3
d. 2,1,3,4

3. Lena : May I borrow your pencil, please ?

Anee :

Lena : Thank you

Anee : You're welcome

- a. Sure, here it is
b. No
c. Thanks
d. Lend me your pencil, please ?

4. Thanks means.

- a. Sama-sama
b. Tidak
c. Terima kasih
d. Maaf

5. A ruler means.

- a. Penghapus
b. Tas
c. Penggaris
d. Pensil

6. May I your ballpoint, please ?

- a. Borrow
b. Lend

- c. Rubber
 - d. Book
7. Tony : Lend me your rubber, please ?
Angga : , here it is
- a. No
 - b. Sure
 - c. Thanks
 - d. You're welcome
8. Sasa : Lend me your eraser, please ?
Intan : Sure, here it is
Sasa :
Intan : You're welcome
- a. Sorry
 - b. No
 - c. Thank you
 - d. Of course
9. Naila : May I borrow your sharpener, please ?
Mala : Sorry, I forget take my sharpener
Naila :
- a. It's okay
 - b. You're welcome
 - c. Thanks
 - d. Sorry
10. Rama : Lend me your pencil case, please ?
Raka : Of course, here it is
Rama : Thank you
Raka :
- a. Sorry
 - b. Sure, here it is
 - c. You're welcome
 - d. It's okay

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Eksperimen

STATUS PENDIDIKAN	: Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah
KELAS/SEMESTER	: IV/Ganjil
MATA PELAJARAN	: Bahasa Inggris
MATERI	: Lend me your pencil, please!
PEMBELAJARAN	: 1
ALOKASI WAKTU	: 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahun tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- Memahami percakapan untuk meminta bantuan, memberi bantuan, meminta barang, memberi barang dan meminjam barang disertai ungkapan meminta maaf, ucapan terima kasih, melarang dan mempersilahkan melakukan sesuatu dalam konteks kelas

C. INDIKATOR

- Memahami kosakata bahasa Inggris yang berkaitan dengan *Lend me your pencil, please!*

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat melafalkan ungkapan bahasa Inggris mengenai *Lend me your pencil, please!* dengan ucapan dan intonasi yang benar

E. MATERI PELAJARAN

Lend Me Your Pencil, Please!

A. Let's Speak



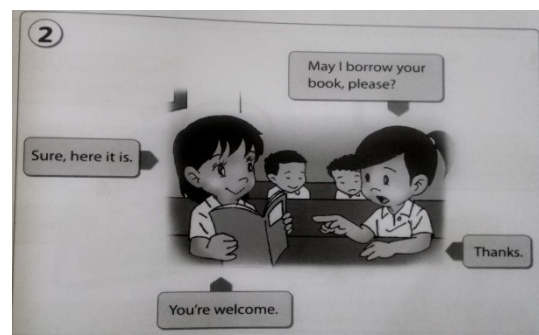
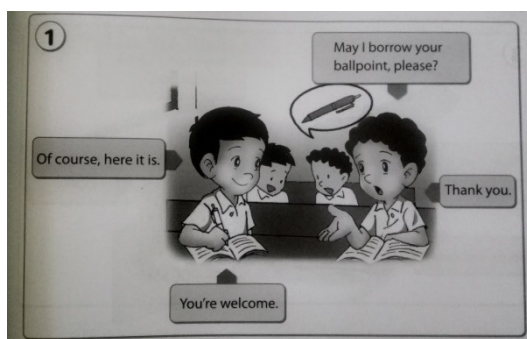
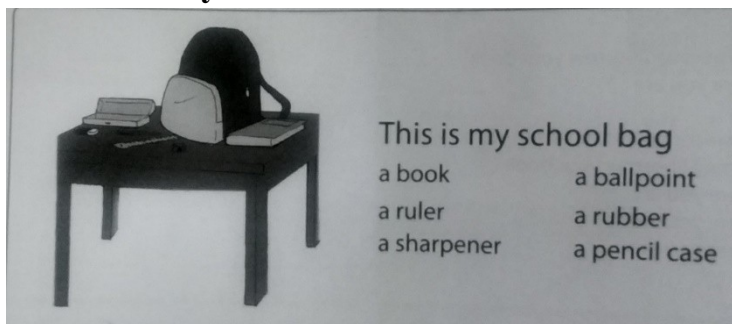
Nita : Lend me your pencil, please!

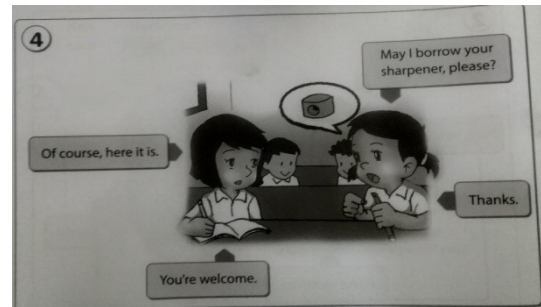
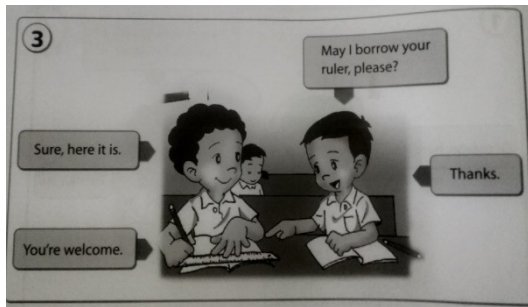
Lola : Sure, here it is.

Nita : Thank you

Lola : you're welcome

B. Look and say





C. Fill into Blank



4. a ballp__nt



1.

a pe__il



5. a s__rp__ner



2.

a b__k

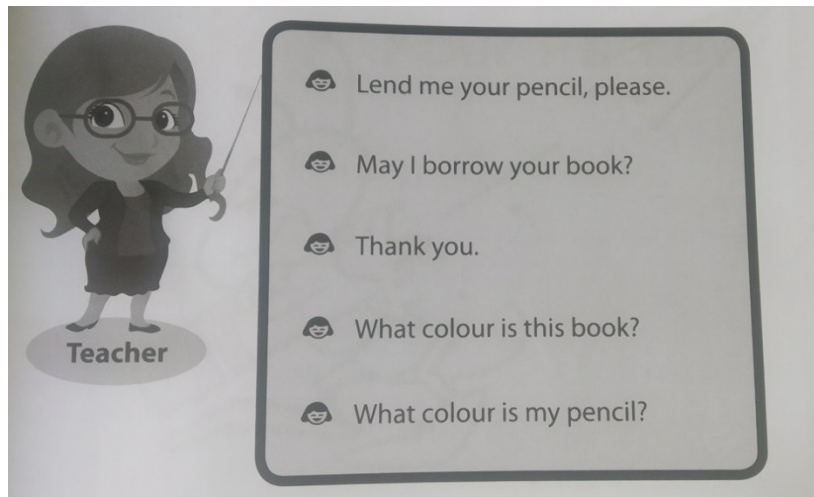


3. a b__



4. a r__e__

D. Respond to Your Teacher



METODE PEMBELAJARAN

- Metode = ceramah, Tanya jawab
- Model Pembelajaran = Kooperatif
- Media = Crossword Puzzle

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a b. guru menanyakan kehadiran siswa c. Guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswa d. Guru memberikan soal <i>pre-test</i> untuk dikerjakan siswa e. Guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan 	
KEGIATAN INTI	<p>Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menerangkan materi tentang <i>Lend me Your pencil, pleas!</i> - Guru mengambil perhatian siswa tentang materi <i>Lend me your pencil, please!</i> - Guru membacakan dialog tentang <i>Lend</i> 	

	<p><i>me your pencil, please!</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajarkan cara mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan benar - Guru mengajak siswa untuk membacakan dialog <i>Lend me your pencil, please!</i> secara bersama-sama <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meminta siswa untuk mengerjakan soal berupa media crossword puzzle di papan tulis - Bersama dengan siswa membahas soal yang tadi diberikan <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya jawab dengan hal-hal yang belum diketahui siswa - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
--	---	--

SUMBER DAN PEMBELAJARAN

1. Buku English For Elementary School Grade IV penerbit Bumi Aksara
2. Gambar dialog percakapan
3. Media Crossword Puzzle
4. Internet : Puzzlemaker.discoveryeducation.com/CrissCrossSetupForm.asp

PENILAIAN

Kisi-kisi penilaian

Nama Sekolah : MI Salafiyah

Kelas/Semester : IV/ Gasal

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Mata Pelajaran : Pembelajaran Bahasa Inggris

Kompetensi Dasar		Materi	Indikator	Teknik penilaian
1.1	Memahami percakapan untuk meminta bantuan, memberi bantuan, meminta barang, memberi barang, disertai ungkapan meminta maaf, ucapan terima kasih, melarang dan mempersilahkan melakukan sesuatu dalam konteks kelas	<i>Lend me your pencil, please!</i>	1.1.1 Mengetahui kosakata bahasa Inggris yang berkaitan dengan <i>Lend me your pencil, please!</i>	Tes tertulis
			1.1.2 Mengidentifikasi hal penting yang terdapat dalam teks bacaan <i>Lend me your pencil, please!</i>	
4.1	Menyusun teks lisan dan tulis secara berterima yang melibatkan tindak tutur : meminta bantuan, memberi bantuan, meminta barang, memberi barang, dan meminjam barang disertai ungkapan meminta maaf, ucapan terima kasih, melarang dan mempersilahkan melakukan sesuatu		4.1.1 Menyajikan kosakata tentang <i>Lend me your pencil, please!</i>	
			4.1.2 Menyelesaikan soal latihan tentang <i>Lend me your pencil, please!</i>	

a. Pedoman Penskoran

$$NA = \text{skor perolehan} \times 10$$

1. Pengetahuan

b. Teknik penilaian : tes tertulis

c. Bentuk instrument : mengisi teks rumpang, menerjemahkan, dan mencocokkan

d. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir soal
1.	Peserta didik dapat mengartikan frasa kedalam bahasa Indonesia	4,5
2.	Peserta didik dapat menyusun dialog yang telah diacak	1,2
3.	Peserta didik dapat melengkapi kata yang kurang	6,7

	lengkap	
--	---------	--

- e. Teknik penilaian : tes tertulis
f. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir soal
Mendengarkan		
1.	Peserta didik dapat menyusun dialog sesuai dengan teks yang didengarnya	3,8
Berbicara		
1.	Peserta didik dapat melengkapi percakapan yang didalamnya terdapat ungkapan <i>thank you</i> dan <i>sorry</i>	9,10

1) Rubrik Penilaian Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Mengartikan kosakata	Siswa dapat mengartikan kosakata bahasa Inggris dengan baik.	2
		Siswa belum dapat mengartikan kosakata dengan baik	1
2.	Membaca kosakata	Siswa dapat membaca kosakata bahasa Inggris dengan baik	2
		Siswa belum dapat membaca kosakata bahasa Inggris dengan baik	1
3.	Melafalkan kosakata	Siswa dapat melafalkan kosakata bahasa Inggris dengan lancar	2
		Siswa belum dapat melafalkan kosakata bahasa Inggris dengan lancar	1
4.	Menulis kosakata	siswa dapat menulis kosakata bahasa Inggris dengan baik dan cepat dalam buku catatan	2
		siswa belum dapat menulis kosakata bahasa Inggris dengan baik dan cepat dalam buku catatan	1
5.	Menggunakan kosakata dalam pembelajaran	Siswa dapat menggunakan kosakata bahasa Inggris dalam pembelajaran dikelas	2
		Siswa belum dapat	1

		menggunakan kosakata bahasa Inggris dalam pembelajaran dikelas	
--	--	--	--

A. Pembelajaran remedial dan pengayaan

1. Program pembelajaran remedial dilaksanakan dengan 2 alternatif:
 - a. Program pembelajaran remedial dilaksanakan secara klasikal oleh guru apabila lebih dari 50% peserta didik tidak mencapai nilai KKM
 - b. Pembelajaran remedial dilaksanakan secara individu dengan pemanfaatan tutor sebaya oleh teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Melalui tutor sebaya diharapkan peserta didik yang menempuh pembelajaran akan lebih terbuka dan akrab
2. Program pembelajaran pengayaan
 Program pembelajaran pengayaan dilaksanakan bagi peserta didik yang telah mencapai KKM dengan belajar mandiri untuk lebih mendalami dan pengembangan materi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Eksperimen

STATUS PENDIDIKAN : Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah
KELAS/SEMESTER : IV/Ganjil
MATA PELAJARAN : Bahasa Inggris
MATERI : Lend me your pencil, please!
PEMBELAJARAN : kedua
ALOKASI WAKTU : 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahun tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.1 Menyusun teks lisan dan tulis secara berterima yang melibatkan tindak tutur : meminta bantuan, memberi bantuan, meminta barang, memberi barang, dan meminjam barang disertai ungkapan meminta maaf, ungkapan terima kasih, melarang dan mempersilahkan melakukan sesuatu

C. INDIKATOR

- 4.1.1 Menyajikan kosakata tentang *Lend me your pencil, Please!*

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat melafalkan ungkapan bahasa Inggris mengenai *Lend me your pencil, please!* dengan ucapan dan intonasi yang benar
2. Siswa dapat melakukan percakapan tentang *Lend me your pencil, Please!* dalam bahasa Inggris dengan benar

E. MATERI PELAJARAN

Lend Me Your Pencil, Please!

A. Let's Speak



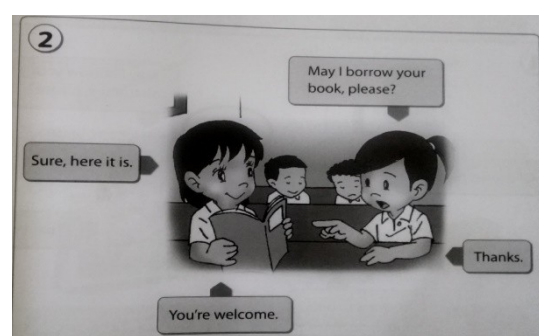
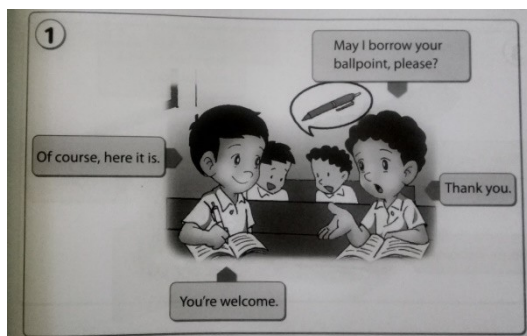
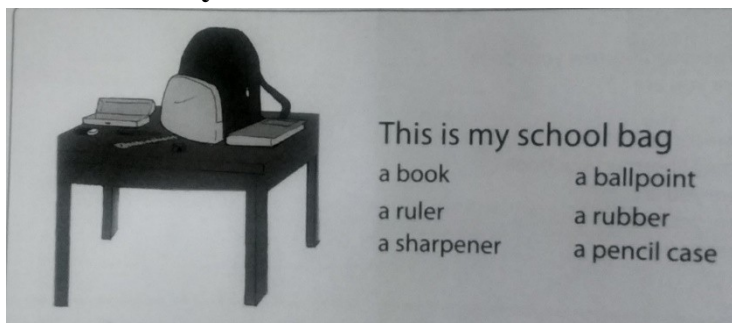
Nita : Lend me your pencil, please!

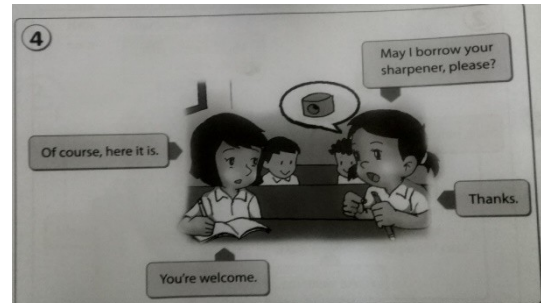
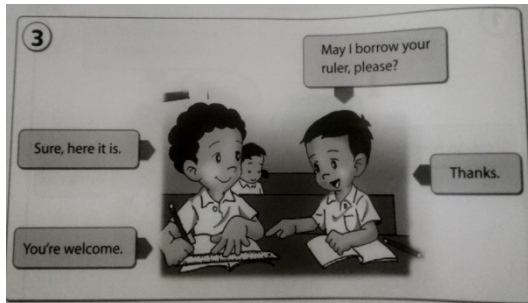
Lola : Sure, here it is.

Nita : Thank you

Lola : you're welcome

B. Look and say





C. Fill into Blank



1.

a pe__il

4. a ballp__nt



2.

a b__k

5. a s__rp__ner

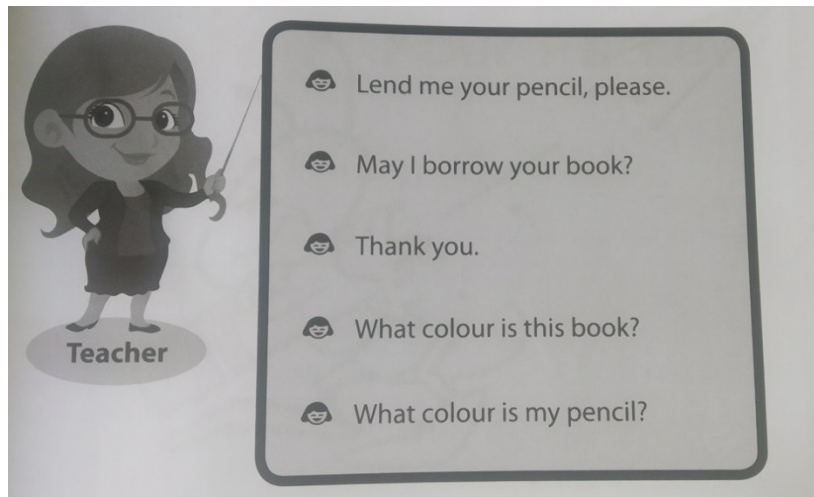


3. a b__



4. a r__e__

D. Respond to Your Teacher



METODE PEMBELAJARAN

- Metode = ceramah, Tanya jawab
- Model Pembelajaran = Kooperatif
- Media = Crossword Puzzle

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a b. Guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswa c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan 	
KEGIATAN INTI	<p>Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menerangkan materi tentang <i>Lend me Your pencil, pleas!</i> - Guru mengambil perhatian siswa tentang materi <i>Lend me your pencil, please!</i> - Guru membacakan dialog tentang <i>Lend</i> 	

	<p><i>me your pencil, please!</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajarkan cara mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan benar - Guru mengajak siswa untuk membacakan dialog <i>Lend me your pencil, please!</i> secara bersama-sama - Sepasang siswa diminta untuk berdialog tentang <i>Lend me your pencil, please!</i> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - membagikan soal evaluasi - bersama siswa membahas soal evaluasi <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya jawab dengan hal-hal yang belum diketahui siswa - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
--	--	--

SUMBER DAN PEMBELAJARAN

1. Buku English For Elementary School Grade IV penerbit Bumi Aksara
2. Gambar dialog percakapan

PENILAIAN

Kisi-kisi penilaian

Nama Sekolah : MI Salafiyah

Kelas/Semester : IV/ Gasal

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Mata Pelajaran : Pembelajaran Bahasa Inggris

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik penilaian
2.1 Memahami percakapan untuk meminta bantuan, memberi bantuan, meminta barang, memberi barang, dan meminjam barang disertai ungkapan meminta maaf, ucapan terima kasih, melarang dan mempersilahkan melakukan sesuatu dalam konteks kelas 4.1 Menyusun teks lisan dan tulis secara berterima yang melibatkan tindak tutur : meminta bantuan, memberi bantuan, meminta barang, memberi barang, dan meminjam barang disertai ungkapan meminta maaf, ucapan terima kasih, melarang dan mempersilahkan melakukan sesuatu	<i>Lend me your pencil, please!</i>	2.1.1 Mengetahui kosakata bahasa Inggris yang berkaitan dengan <i>Lend me your pencil, please!</i> 2.1.2 Mengidentifikasi hal penting yang terdapat dalam teks bacaan <i>Lend me your pencil, please!</i> 4.1.1 Menyajikan kosakata tentang <i>Lend me your pencil, please!</i> 4.1.2 Menyelesaikan soal latihan tentang <i>Lend me your pencil, please!</i>	Tes tertulis

a. Pedoman Penskoran

$$NA = skor \text{ perolehan} \times 10$$

1. Pengetahuan
- b. Teknik penilaian : tes tertulis
- c. Bentuk instrument : mengisi teks rumpang, menerjemahkan, dan mencocokkan
- d. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir soal
1.	Peserta didik dapat mengartikan frasa kedalam bahasa Indonesia	4,5
2.	Peserta didik dapat menyusun dialog yang telah diacak	1,2
3.	Peserta didik dapat melengkapi kata yang kurang lengkap	6,7

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
b. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir soal
Mendengarkan		
1.	Peserta didik dapat menyusun dialog sesuai dengan teks yang didengarnya	3,8
Berbicara		
1.	Peserta didik dapat melengkapi percakapan yang didalamnya terdapat ungkapan <i>thank you</i> dan <i>sorry</i>	9,10

2) Rubrik Pengamatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Mengartikan kosakata	Siswa dapat mengartikan kosakata bahasa Inggris dengan baik.	2
		Siswa belum dapat mengartikan kosakata dengan baik	1
2.	Membaca kosakata	Siswa dapat membaca kosakata bahasa Inggris dengan baik	2
		Siswa belum dapat membaca kosakata bahasa Inggris dengan baik	1
3.	Melafalkan kosakata	Siswa dapat melafalkan kosakata bahasa Inggris dengan lancar	2
		Siswa belum dapat melafalkan kosakata bahasa Inggris dengan lancar	1
4.	Menulis kosakata	siswa dapat menulis kosakata bahasa Inggris dengan baik dan cepat dalam buku catatan	2
		siswa belum dapat menulis kosakata bahasa Inggris dengan baik dan cepat dalam buku catatan	1
5.	Menggunakan kosakata dalam pembelajaran	Siswa dapat menggunakan kosakata bahasa Inggris dalam pembelajaran dikelas	2
		Siswa belum dapat menggunakan kosakata	1

		bahasa Inggris dalam pembelajaran dikelas	
--	--	---	--

B. Pembelajaran remedial dan pengayaan

1. Program pembelajaran remedial dilaksanakan dengan 2 alternatif:
 - a. Program pembelajaran remedial dilaksanakan secara klasikal oleh guru apabila lebih dari 50% peserta didik tidak mencapai nilai KKM
 - b. Pembelajaran remedial dilaksanakan secara individu dengan pemanfaatan tutor sebaya oleh teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Melalui tutor sebaya diharapkan peserta didik yang menempuh pembelajaran akan lebih terbuka dan akrab
2. Program pembelajaran pengayaan
 Program pembelajaran pengayaan dilaksanakan bagi peserta didik yang telah mencapai KKM dengan belajar mandiri untuk lebih mendalami dan pengembangan materi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Eksperimen

STATUS PENDIDIKAN	: Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah
KELAS/SEMESTER	: IV/Ganjil
MATA PELAJARAN	: Bahasa Inggris
MATERI	: Lend me your pencil, please!
PEMBELAJARAN	: ketiga
ALOKASI WAKTU	: 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahun tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Memahami percakapan untuk meminta bantuan, memberi bantuan, meminta barang, memberi barang dan meminjam barang disertai ungkapan meminta maaf, ucapan terima kasih, melarang dan mempersilahkan melakukan sesuatu dalam konteks kelas
- 4.1 Menyusun teks lisan dan tulis secara berterima yang melibatkan tindak tutur : meminta bantuan, memberi bantuan, meminta barang, memberi barang, dan meminjam barang disertai ungkapan meminta maaf, ungkapan terima kasih, melarang dan mempersilahkan melakukan sesuatu

C. INDIKATOR

- 3.1.1 Mengetahui kosakata bahasa inggris yang berkaitan dengan *Lend me your pencil, please!*
- 3.1.2 Mengidentifikasi hal penting yang terdapat dalam teks bacaan *Lend me your pencil, please!*
- 4.1.1 Menyajikan kosakata tentang *Lend me you pencil, Please!*
- 4.1.2 Menyelesaikan soal latihan tentang *Lend me your pencil, please!*

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat melafalkan ungkapan bahasa Inggris mengenai *Lend me your pencil, please!* dengan ucapan dan intonasi yang benar
2. Siswa dapat melakukan percakapan tentang *Lend me your pencil, Please!* dalam bahasa Inggris dengan benar
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan bahasa Inggris tentang *Lend me your pencil, please!* dengan benar

E. MATERI PELAJARAN

Lend Me Your Pencil, Please!

E. Let's Speak



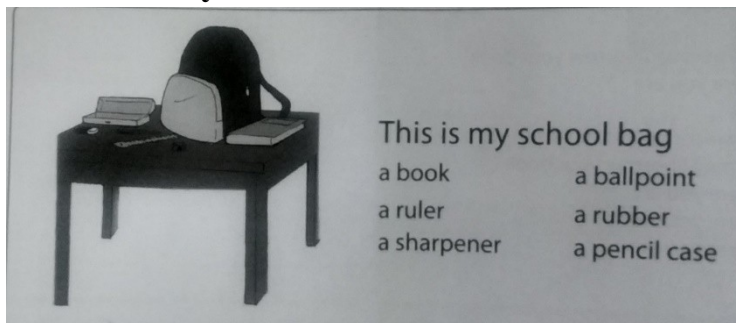
Nita : Lend me your pencil, please!

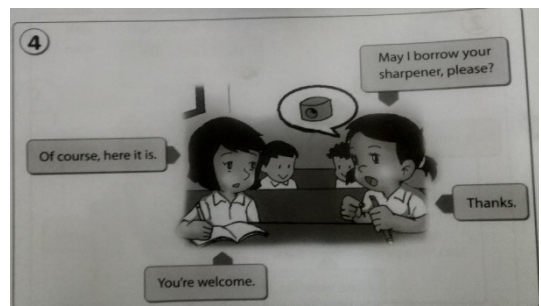
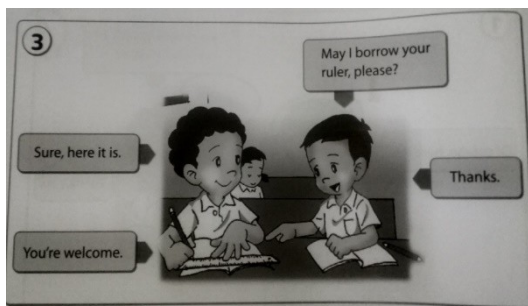
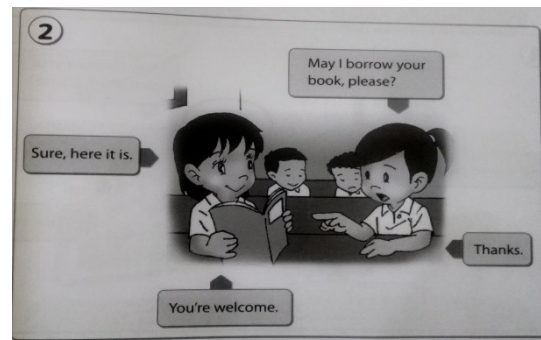
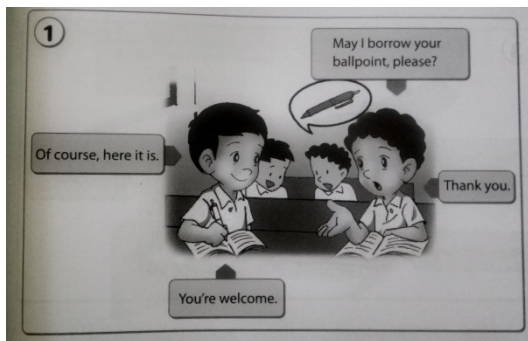
Lola : Sure, here it is.

Nita : Thank you

Lola : you're welcome

F. Look and say





G. Fill into Blank



4. a ballp__ nt



5.

a pe__ il



5. a s__ rp__ ner



6.

a b__ k

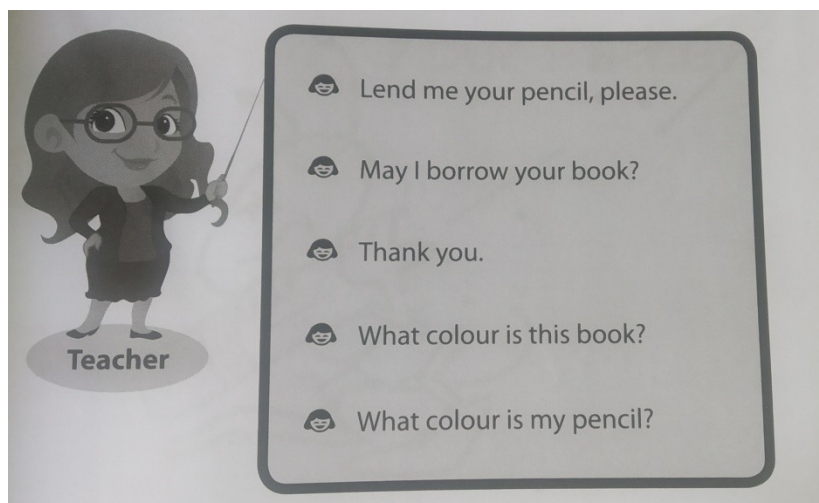


7. a b__



8. a r _ _ e _

H. Respond to Your Teacher



METODE PEMBELAJARAN

- Metode = ceramah, Tanya jawab, diskusi *Buzz Group*
- Model Pembelajaran = Kooperatif
- Media = Crossword Puzzle

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'aguru menanyakan kehadiran siswa dan guru menjelaskan bahwa akan diadakan pretest sebelum kegiatan pembelajaran berlangsungGuru memberikan motivasi dan	

	<p>semangat kepada siswa</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>e. Guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan</p>	
KEGIATAN INTI	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - siswa mengamati materi terkait materi <i>Lend me Your pencil, please!</i> - Siswa menyimak pelafalan contoh kosakata pada materi <i>Lend me your pencil, please!</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengajukan pertanyaan tentang <i>Lend me your pencil, please!</i> <p>mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengidentifikasi dialog pada materi <i>Lend me your pencil, please!</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mencermati dialog <i>Lend me your pencil, please!</i> <p>mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sepasang siswa diminta untuk berdialog tentang <i>Lend me your pencil, please!</i> - Guru memberikan soal <i>post-test</i> <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya jawab dengan hal-hal yang belum diketahui siswa - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, 	

	memberikan penguatan dan penyimpulan	
--	--------------------------------------	--

SUMBER DAN PEMBELAJARAN

5. Buku English For Elementary School Grade IV penerbit Bumi Aksara
6. Gambar dialog percakapan
7. Media Crossword Puzzle
8. Internet : Puzzlemaker.discoveryeducation.com/CrissCrossSetupForm.asp

PENILAIAN

Kisi-kisi penilaian

Nama Sekolah	: MI Salafiyah
Kelas/Semester	: IV/ Gasal
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Mata Pelajaran	: Pembelajaran Bahasa Inggris

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik penilaian
3.1 Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	<i>Lend me your pencil, please!</i>	<p>3.1.1 Mengetahui kosakata bahasa Inggris yang berkaitan dengan <i>Lend me your pencil, please!</i></p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi hal penting yang terdapat dalam teks bacaan <i>Lend me your pencil, please!</i></p> <p>8.1.1 Menyajikan kosakata tentang <i>Lend me your pencil, please!</i></p> <p>8.1.2 Menyelesaikan soal latihan tentang <i>Lend me your pencil, please!</i></p>	Tes tertulis
8.1 Menyusun teks lisan dan tulis secara berterima yang melibatkan tindak tutur : meminta bantuan, memberi bantuan, meminta barang, memberi barang, dan meminjam barang disertai ungkapan meminta maaf, ucapan terima			

kasih, melarang dan mempersilahkan melakukan sesuatu			
--	--	--	--

g. Pedoman Penskoran

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

Konversi Kompetensi Pengetahuan dan keterampilan

Predikat	Nilai Kompetensi	
	pengetahuan	keterampilan
A	4	4
A-	3,66	3,66
B+	3,33	3,33
B	3	3
B-	2,66	2,66
C+	2,33	2,33
C	2	2
C-	1,66	1,66
D+	1,33	1,33
D	1	1

2. Pengetahuan

- h. Teknik penilaian : tes tertulis
i. Bentuk instrument : mengisi teks rumpang, menerjemahkan, dan mencocokkan
j. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir soal
1.	Peserta didik dapat mengartikan frasa kedalam bahasa Indonesia	4,5
2.	Peserta didik dapat menyusun dialog yang telah diacak	1,2
3.	Peserta didik dapat melengkapi kata yang kurang lengkap	6,7

3. Keterampilan

- k. Teknik penilaian : tes tertulis
l. Bentuk instrument : tes kemampuan mendengarkan dan berbicara
m. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir soal
Mendengarkan		
1.	Peserta didik dapat menyusun dialog sesuai denagn teks yang	3,8

	didengarnya	
Berbicara		
1.	Peserta didik dapat melengkapi percakapan yang didalamnya terdapat ungkapan <i>thank you</i> dan <i>sorry</i>	9,10

- n. Konversi keterampilan membaca dan mendengarkan.
Setiap jawaban benar diberi skor 1 (satu)

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

3) Rubrik Penilaian Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Mengartikan kosakata	Siswa dapat mengartikan kosakata bahasa Inggris dengan baik.	2
		Siswa belum dapat mengartikan kosakata dengan baik	1
2.	Membaca kosakata	Siswa dapat membaca kosakata bahasa Inggris dengan baik	2
		Siswa belum dapat membaca kosakata bahasa Inggris dengan baik	1
3.	Melafalkan kosakata	Siswa dapat melafalkan kosakata bahasa Inggris dengan lancar	2
		Siswa belum dapat melafalkan kosakata bahasa Inggris dengan lancar	1
4.	Menulis kosakata	siswa dapat menulis kosakata bahasa Inggris dengan baik dan cepat dalam buku catatan	2
		siswa belum dapat menulis kosakata bahasa Inggris dengan baik dan cepat dalam buku catatan	1
5.	Menggunakan kosakata dalam pembelajaran	Siswa dapat menggunakan kosakata bahasa Inggris dalam pembelajaran dikelas	2
		Siswa belum dapat menggunakan kosakata bahasa Inggris dalam	1

		pembelajaran dikelas	
--	--	----------------------	--

Pedoman penskoran

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 2$$

C. Pembelajaran remedial dan pengayaan

3. Program pembelajaran remedial dilaksanakan dengan 2 alternatif:

- c. Program pembelajaran remedial dilaksanakan secara klasikal oleh guru apabila lebih dari 50% peserta didik tidak mencapai nilai KKM
- d. Pembelajaran remedial dilaksanakan secara individu dengan pemanfaatan tutor sebaya oleh teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Melalui tutor sebaya diharapkan peserta didik yang menempuh pembelajaran akan lebih terbuka dan akrab

4. Program pembelajaran pengayaan

Program pembelajaran pengayaan dilaksanakan bagi peserta didik yang telah mencapai KKM dengan belajar mandiri untuk lebih mendalami dan pengembangan materi









KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B-6071 /Un.10.3/I5/PP.00.9/09 /2019

Semarang, 11 September 2019

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Siti Tarwiyah S.S, M.Hum

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Miftakhul Jannah

Nim : 1403096023

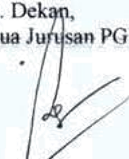
Judul : **“Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif Crossword Puzzle Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris di Kelas IV MI Salafiyah Tahun Ajaran 2020/2021”**

dan menunjuk Saudara :
Siti Tarwiyah S.S, M.Hum sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan PGMI



H. Fakrur Rozi, M. Ag
NIP. 19691220 199503 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-4588/Un.10.3/D.I/TL.00/10/2020
2020

Semarang, 05 Oktober

Lamp. : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n : Miftakhul Jannah

NIM: 1403096023

Kepada Yth,
Kepala MI Salafiyah Wanusobo
di Jepara

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Miftakhul Jannah

NIM : 1403096023

Judul skripsi : **Efektivitas Penggunaan Media Crossword Puzzle Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Di Kelas IV MI Salafiyah Wanusobo Jepara Tahun Ajaran 2020/2021**

Pembimbing : Siti Tarwiyah, S.S., M.Hum.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset mulai tanggal 5 November 2020- 9 November 2020

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih
Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM SALAFIYAH

Madrasah Ibtidaiyah SALAFIYAH

Jl. Kauman No. 1 09/02 Wanusobo Kedung Jepara Email :

NSM : 11123320005

NPSN : 60712501

SURAT KETERANGAN

Nomor : 012 / B.1 / MI. SL / X / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aris Afandi, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wanusobo
Alamat : Jl. Kauman No. 1 09/02 Wanusobo Kedung Jepara

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Miftakhul Jannah
NIM : 1403096023
Alamat : Ds. Wanusobo 04/01 Kedung Jepara
Judul skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas IV MI Salafiyah Jepara Tahun Ajaran 2020/2021

Bahwa yang tersebut namanya di atas benar telah melakukan riset sejak tgl 05 November 2020 sampai dengan 9 November 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Jepara, 10 November 2020
Kepala Madrasah Ibtidaiyah

Aris Afandi, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KULIKULER

NAMA : Miftakhul Jannah

NIM : 1403096023

No	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	6	16	23,88%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	5	15	20,00%
3	Aspek Kepimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	7	22	29,33%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	2	6	11,05%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	16	21,33%
	Jumlah	25	75	99,99%

Predikat : (Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)

Mengetahui,
Korektor

Zuanita Adriyani, M.Pd
NIDN. 2022118601

Semarang, 19 September 2019

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang

Keagamaan, Kejuruan, dan Kerjasama



M. Muslih, MA,

NIP. 196903131 99603 1 003



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus II Kp. Jayan Tegal, 50243 Semarang 50185
 telp. : 021-7614433 Fax. : 021-7614433

Certificate

Nomor : R-2371/Un.180/P3/PP.00.9/07/2018

This is to certify that

MIFTAKHUL JANNAH

Date of Birth: March 19, 1996
 Student Reg. Number: 1403096023

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center
 of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On May 5th, 2018

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 49
Structure and Written Expression	: 43
Reading Comprehension	: 41
TOTAL SCORE	: 443



July 2nd, 2018

M. Muhammad Saifulah, M.Ag.
49700321 199603 1 003

Certificate Number : 120160999

* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service
 This program or test is not approved or endorsed by ETS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : pbb@walisongo.ac.id

شهادة

B-4680/Uin.10.0/P3/PP.00.9/09/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

MIFTAKHUL JANNAH : الطالبة

Bantaeng, 19 Maret 1996 : تاريخ و محل الميلاد

1403096023 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٣٠ اغسطس ٢٠١٨

بتقدير: مقبول (٣٠١)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ١٣ سبتمبر ٢٠١٨



مدير،

الدكتور محمد سيف الله الحاج

رقم التوظيف : ١٦٤٠٣٢١٩٩٦٠٣١٠٠٣

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220182274



SERTIFIKAT

No : B- 55/Uin.10.3/D/PP.009/IX/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
memberikan penghargaan kepada :

MUTAKHUL LAKHAR

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Dengan Nilai A (4.0)

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 pada tanggal 22 Juli s.d 22 September 2017





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
Telp/fax: (024) 7601292, Website: lp2m.walisongo.ac.id, Email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-126/Un.10.0/L.1/PP.03.06/03/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **MIFTAKHUL JANNAH**

NIM : **1403096023**

Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN MIT) Angkatan ke-5 Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 12 Januari 2018 sampai tanggal 25 Februari 2018 di Kelurahan Gondoriyo, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, dengan nilai :

85 (4,0 / A)

Semarang, 14 Maret 2018

Ketua,



SHOLIHAN

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Miftakhul Jannah
2. Tempat & Tgl.Lahir : Bantaeng, 19 Maret 1996
3. Alamat Rumah : Ds. Wanusobo 04/01 Kedung Jepara
HP : 0877-0032-5986
e-mail : miftakhuljann@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N 005 Bengkong Kota Batam
 - b. SMP Negeri 4 Kota Batam- SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus
 - c. MA NU Mu'alimat Kudus
 - d. S1 UIN Walisongo Semarang